

PT VALE INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024,
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
*SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024,
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG
JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30
SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025, AND
DECEMBER 31, 2024, AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025, AND 2024**

PT VALE INDONESIA TBK

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan
di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

1.	Nama	Bernardus Irmanto	Name
	Alamat Kantor	Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Jati Indah I No. 35 A	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	Pangkalan Jati, Cinere, Depok +62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2.	Nama	Rizky Andhika Putra	Name
	Alamat Kantor	Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190	Office Address
	Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Cempaka Lestari III Blok G1 No. 15 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan	Address of Domicile (as per Identity Card)
	Telepon Kantor	+62 21 524 9002/524 9000	Office Telephone
	Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Vale Indonesia Tbk ("Perseroan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Vale Indonesia Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan interim Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan interim Perseroan telah lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the Company's interim financial statements are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan interim Perseroan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan interim Perseroan; | b. <i>The Company's interim financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Company's interim financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Oktober 2025/October 29, 2025

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Bernardus Irmanto) (Rizky Andhika Putra)

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	496,337	674,690	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak-pihak berelasi	7	79,867	84,402	<i>Related parties -</i>
Persediaan	9	171,824	148,550	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lainnya		82,267	82,756	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	8,294	8,195	<i>Prepayments and advances</i>
Aset keuangan lancar lainnya	8	<u>5,591</u>	<u>6,181</u>	<i>Other current financial assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>844,180</u>	<u>1,004,774</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	86,650	86,650	<i>Restricted cash</i>
Pajak dibayar di muka	15a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		59,346	63,752	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		10,513	24,169	<i>Other taxes -</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11b	59,778	-	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada saham	11a	12,882	13,270	<i>Investment in shares</i>
Aset derivatif	11c	21,320	4,750	<i>Derivative asset</i>
Aset tetap	12, 13	2,146,948	1,975,092	<i>Fixed assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8	<u>3,252</u>	<u>4,071</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,400,689</u>	<u>2,171,754</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>3,244,869</u>	<u>3,176,528</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
PADA 30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AT SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak-pihak berelasi		71	239	Related parties -
- Pihak ketiga		195,137	170,486	Third parties -
Akrual	16	81,694	56,061	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
jangka pendek	18	17,320	19,402	liabilities
Utang pajak	15b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		5,192	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		2,238	4,287	Other taxes -
Liabilitas sewa	12	4,610	5,767	Lease liabilities
Provisi atas penghentian				Provision for asset
pengoperasian aset	29	1,861	5,497	retirement
Liabilitas keuangan lancar lainnya	17	1,222	1,732	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		309,345	263,471	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja				Long-term post-employment
jangka panjang	19	44,367	43,613	benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	15d	6,101	5,660	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	12	154	2,260	Lease liabilities
Provisi atas penghentian				Provision for asset
pengoperasian aset	29	125,500	122,528	retirement
Liabilitas keuangan tidak				Other non-current
lancar lainnya	17	5,717	6,220	financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		181,839	180,281	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		491,184	443,752	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar -				Authorised capital -
39.745.354.880 saham				39,745,354,880 shares
dengan nilai nominal IDR25				with par value IDR25 (full amount)
(nilai penuh) per saham pada				per share as at September 30,
30 September 2025 dan 31 Desember 2024				2025 and December 31, 2024
- Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid capital -
disetor penuh - 10.539.784.534				10,539,784,534 shares
saham pada 30 September 2025				as at September 30, 2025
dan 31 Desember 2024	20	144,698	144,698	and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	22	381,727	380,882	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran				Currency differences from
laporan keuangan				translation of associate
entitas asosiasi		272	-	entity's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	23	27,283	27,283	Appropriated -
- Belum dicadangkan		2,199,705	2,179,913	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		2,753,685	2,732,776	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,244,869	3,176,528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Pendapatan	24,34a	705,389	708,568	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	(631,904)	(628,398)	Cost of revenue
LABA BRUTO		73,485	80,170	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(24,605)	(21,564)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	27	313	4,422	Other income
Beban lainnya	28	(5,353)	(7,886)	Other expenses
LABA USAHA		43,840	55,142	OPERATING PROFIT
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	11b	(289)	83	Share in net (loss)/profit from associate
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	11c	16,570	(9,790)	Gain/(loss) on recognition of fair value of derivative asset
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	11b	2,432	-	Gain on recognition of fair value of investment in associate
Pendapatan keuangan		21,504	27,357	Finance income
Biaya keuangan	35	(6,052)	(5,932)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		78,005	66,860	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(19,730)	(12,128)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		58,275	54,732	PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE
Penerimaan Negara Bukan Pajak	16	(5,828)	(3,624)	Non-Tax Government Revenue
LABA PERIODE BERJALAN		52,447	51,108	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	19	-	(3,544)	Changes resulting from actuarial - remeasurement of post employment benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	15d	-	780	Income tax on other - comprehensive income
		-	(2,764)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi	11	272	233	Currency differences from - translation of associate entity's financial statements
TOTAL PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		272	(2,531)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>52,719</u>	<u>48,577</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>52,447</u>	<u>51,108</u>	Owners of the parent entity
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>52,719</u>	<u>48,577</u>	Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam nilai penuh Dolar AS)	32	0.0050	0.0049	Basic and diluted (in full amount of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>			Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi/ <i>Currency differences from translation of associate entity's financial statements</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	136,413	277,760	-	27,283	2,123,081	2,564,537	<i>Balance as at January 1, 2024</i>
Laba komprehensif 2024							<i>Comprehensive income 2024</i>
Laba	-	-	-	-	51,108	51,108	<i>Profit</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	233	-	(2,764)	(2,531)	<i>Other comprehensive loss</i>
Penerbitan saham baru	8,285	103,122	-	-	-	111,407	<i>Issuance of new shares</i>
Saldo 30 September 2024	143,882	380,882	233	27,283	2,171,425	2,724,521	<i>Balance as at September 30, 2024</i>
Saldo 1 Januari 2025	144,698	380,882	-	27,283	2,179,913	2,732,776	<i>Balance as at January 1, 2025</i>
Laba komprehensif 2025							<i>Comprehensive income 2025</i>
Laba	-	-	-	-	52,447	52,447	<i>Profit</i>
Laba komprehensif lain	-	-	272	-	-	272	<i>Other comprehensive income</i>
Perubahan kepentingan atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	2,001	2,001	<i>Changes in interest due to disposal of subsidiaries</i>
Kenaikan ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham	-	845	-	-	-	845	<i>Increase in equity through transactions share - based payment</i>
Dividen yang dideklarasikan dan dibayarkan	-	-	-	-	(34,656)	(34,656)	<i>Dividend declared and paid</i>
Saldo 30 September 2025	144,698	381,727	272	27,283	2,199,705	2,753,685	<i>Balance as at September 30, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		710,627	730,398	Receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok		(382,000)	(444,853)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	15c	(12,544)	(65,291)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya		(68,745)	(52,717)	Payments of other taxes
Penerimaan restitusi pajak		63,995	72,329	Receipts of refunds of taxes
Pembayaran ke karyawan		(91,208)	(88,631)	Payments to employees
Penarikan jaminan keuangan		-	27,311	Withdrawal of financial guarantee
Penerimaan pendapatan keuangan		21,504	27,365	Receipts of finance income
Pembayaran royalti dan retribusi		<u>(53,105)</u>	<u>(45,668)</u>	Payments of royalties and levies
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		<u>188,524</u>	<u>160,243</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran untuk pembelian aset tetap		(331,439)	(200,902)	Payments for acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	37	372	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan arus kas bersih dari kehilangan pengendalian entitas anak	11a	<u>(880)</u>	<u>-</u>	Net cash flow decrease from loss of control of a subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(332,282)</u>	<u>(200,530)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	21	(32,321)	-	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	12	(2,332)	(1,376)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(213)	(352)	Payments of finance costs
Penerbitan saham baru		<u>-</u>	<u>112,252</u>	Issuance of new shares
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan		<u>(34,866)</u>	<u>110,524</u>	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(178,624)	70,237	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		674,690	698,795	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>271</u>	<u>2,183</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	5	<u>496,337</u>	<u>771,215</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1. Pendirian dan Informasi Umum

PT Vale Indonesia Tbk, ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Juli 1968 dengan akta No. 49 tanggal 25 Juli 1968, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, notaris publik di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/18 tanggal 26 Juli 1968 dan diumumkan dalam Tambahan No. 93, Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 1968. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 123 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris publik di Jakarta, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0165452 tanggal 28 Juni 2024 dan akta No. 15 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0169045 tanggal 5 Juli 2024, sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan (lihat catatan 20).

Perseroan secara bersama-sama dikendalikan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") dan Vale Canada Limited ("VCL").

Pabrik Perseroan berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan dan kantor yang terdaftar berlokasi di Sequis Tower, Lt. 20, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan utama Perseroan adalah usaha-usaha dibidang pertambangan termasuk namun tidak terbatas pada pertambangan bijih nikel, yaitu mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel, termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

1. GENERAL

1.1. Establishment and General Information

PT Vale Indonesia Tbk, (the "Company") was established on July 25, 1968 by deed No. 49 dated July 25, 1968 drawn up before Eliza Pondaag, a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/59/18 dated July 26, 1968 and published in Supplement No. 93 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 1968. These Articles of Association have been amended several times, the latest amendment made by deed No. 123 dated June 28, 2024 drawn up before Aulia Taufani S.H., a public notary in Jakarta, and has obtained the receipt of notification of the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0165452 dated June 28, 2024 and Deed No. 15 dated July 5th, 2024, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, and has obtained the receipt of notification of the amendment to articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0169045 dated July 5th, 2024 regarding the increase of paid-up and issued capital (see note 20).

The Company is jointly controlled by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") and Vale Canada Limited ("VCL").

The Company's plant is located in Sorowako, South Sulawesi and the registered office is located in Sequis Tower, 20th floor, Unit 6 & 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's main activities are businesses in the field of mining including but not limited to nickel ore mining, which includes mining and processing nickel ore, including any other utilisations thereof which are administratively inseparable from nickel ore mining activities. The Company started its commercial operations in 1978.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.1. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Hak Perseroan untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek nikel dan mineral-mineral tertentu lainnya di daerah yang sudah ditentukan di pulau Sulawesi didasarkan atas Kontrak Karya ("KK") yang ditandatangani pada 27 Juli 1968 antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan Perseroan, yang kemudian diubah dan diperpanjang pada 15 Januari 1996, dan terakhir diamandemen pada 17 Oktober 2014 sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Pertambangan 2009 ("KK 2014").

Berdasarkan ketentuan KK 2014, KK Perseroan akan berakhir pada tahun 2025 dan Perseroan dapat mengajukan untuk melanjutkan operasinya dalam bentuk izin usaha untuk jangka waktu perpanjangan dua kali sepuluh tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah. Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai kelanjutan KK Perseroan (lihat Catatan 40).

Dengan diterbitkannya IUPK ini, maka KK antara Pemerintah dan Perseroan tanggal 15 Januari 1996 termasuk amandemennya tanggal 17 Oktober 2014 dinyatakan berakhir. IUPK berlaku selama sisa jangka waktu KK (28 Desember 2025) serta perpanjangan pertama selama 10 tahun (sampai dengan 28 Desember 2035). IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, IUPK ini juga mengatur hak dan kewajiban Perseroan mengenai komitmen Perseroan untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri, serta mengenai komitmen investasi yang sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan (lihat Catatan 40h mengenai komitmen investasi Perseroan).

1. GENERAL (continued)

1.1. Establishment and General Information (continued)

The Company's right to develop and operate a project for nickel and certain other minerals in defined areas within the island of Sulawesi was granted pursuant to a Contract of Work ("CoW") dated July 27, 1968 entered into between the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") and the Company, which was modified and extended on January 15, 1996, and was later amended on October 17, 2014 as required by the 2009 Mining Law ("the 2014 CoW").

Under the terms of the 2014 CoW, the Company's CoW is set to expire in 2025 and the Company may apply to continue its operations by way of a business license for a period of two consecutive ten-year extensions upon approval of the Government. In May 2024, the Government of Indonesia issued a Special Mining Business License ("IUPK") as a continuation of the Company's CoW (refer to Note 40).

With the issuance of IUPK, the CoW between the Government and the Company on January 15, 1996 including its amendment on October 17, 2014 is declared to have ended. The IUPK is valid for the remaining term of the CoW (December 28, 2025) as well as for the first extension period of 10 years (until December 28, 2035). The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations.

Furthermore, the IUPK regulates the Company's rights and obligations regarding commitment to prioritise domestic manpower, goods and services and outlines investment commitments consistent with the Company's growth strategy (refer to Note 40h about the Company's investment commitments).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.1. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Fasilitas pembangkit listrik tenaga air ("PLTA") Perseroan yang ada pada saat ini dibangun dan beroperasi berdasarkan Keputusan Pemerintah tahun 1975. Selanjutnya, IUPK mengatur bahwa Pemerintah memberikan hak kepada Perseroan untuk terus memiliki, mengoperasikan dan mengembangkan lebih lanjut fasilitas PLTA di sungai Larona termasuk memperoleh perizinan di bidang ketenagalistrikan yang diperlukan selama jangka waktu IUPK termasuk perpanjangannya. Perseroan juga telah memperoleh Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dari Pemerintah untuk PLTA Perseroan.

1.2. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 49,7 juta lembar saham biasa atau 20% dari 248,4 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), pada tanggal 16 Mei 1990.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada 6 Juli 2004, para pemegang saham menyetujui dilakukannya pemecahan saham biasa dari satu saham menjadi empat saham. Hal ini berlaku efektif mulai 3 Agustus 2004.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 17 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham biasa, dari satu saham menjadi sepuluh saham, yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan. Hal ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 15 Januari 2008.

Pada RUPSLB yang diselenggarakan pada 19 April 2024, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dalam rangka memperoleh perpanjangan kontrak karya dalam bentuk IUPK, di mana Pemerintah Republik Indonesia menunjuk MIND ID sebagai wakilnya untuk melaksanakan pengambilan saham Perseroan terkait kewajiban divestasi.

1. GENERAL (continued)

1.1. Establishment and General Information (continued)

The Company's existing hydroelectric facilities were constructed and are currently operating pursuant to the Governmental Decree of 1975. Furthermore, the Company's IUPK provides that the Government grants rights to the Company to own, operate and further develop the hydroelectric facilities at Larona river including obtaining the necessary permits from the electricity sector during the IUPK period including its extension. The Company has also obtained an Electricity Supply Business License for Own Use from the Government for the operation of the Company's hydroelectric facilities.

1.2. The Company's Public Offering

In 1990, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 49.7 million ordinary shares or 20% of the 248.4 million shares issued and fully paid. The shares were registered on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on May 16, 1990.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on July 6, 2004, the shareholders approved a four-for-one stock split of the Company's ordinary shares. This became effective on August 3, 2004.

At the EGMS held on December 17, 2007, the shareholders approved a ten-for-one stock split of the Company's common shares, with the objective of increasing the liquidity of the Company's shares. This became effective on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2008.

At the EGMS held on April 19, 2024, the shareholders approved to increase capital by granting pre-emptive rights issue ("Rights Issue") to obtain the extension of the work contract in the form of IUPK, where the Government of the Republic of Indonesia appointed MIND ID as its representative to carry out the share acquisition of the Company regarding the divestment obligations.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.3. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
Presiden Komisaris	FS. Multhazar	Muhammad Rachmat Kaimuddin		<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Emily Olson	Emily Olson		<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	M. Jasman Panjaitan Kristina Gauthier Christopher McCleave Katherine Angela Oedoen Shiro Imai Rudiantara* Retno Marsudi* Marita Alisjahbana*	M. Jasman Panjaitan Kristina Gauthier Fabio Ferraz Edi Permadi Yusuke Niwa Rudiantara* Raden Sukhyar* Marita Alisjahbana*		<i>Commissioners</i>
Ketua Komite Audit	Marita Alisjahbana	Marita Alisjahbana		<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota Komite Audit	Rudiantara Irhoan Tanudiredja Sahat Pardede	Rudiantara Felia Salim Sahat Pardede		<i>Audit Committee Members</i>
Presiden Direktur	Bernardus Irmanto	Febriany Eddy		<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Abu Ashar	Abu Ashar		<i>Vice President Director</i>
Direktur	Heriyanto Agung Putra Budiwansyah Rizky Andhika Putra** Muhammad Asril M. Slamet Sugiharto	Adriansyah Chaniago Bernardus Irmanto Rizky Andhika Putra** Muhammad Asril Luke Mahony		<i>Directors</i>

*) Komisaris Independen
**) Direktur yang bertanggung jawab membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) *Independent Commissioners*
**) *Director who responsible for accounting and Finance*

Jumlah seluruh karyawan Perseroan pada tanggal 30 September 2025 adalah 3.020 (31 Desember 2024: 3.038) (tidak diaudit).

The total number of employees of the Company as at September 30, 2025 was 3,020 (December 31, 2024: 3,038) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material Perseroan berikut ini disajikan untuk membantu pembaca dalam mengevaluasi laporan keuangan terlampir. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten dalam semua hal yang material untuk periode-periode yang tercakup oleh laporan keuangan ini, kecuali yang dinyatakan dalam Catatan 3. Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following material accounting policies of the Company are presented to assist the reader in evaluating the accompanying financial statements. These policies have been followed consistently in all material respects for the periods covered in the financial statements, except as stated in Note 3. The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on October 29, 2025.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.1. Penyajian laporan keuangan

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") dan dalam Bahasa Inggris.

2.2. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2.3. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan pada konsep harga perolehan historis kecuali aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2.4. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 4.

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas Anak

Entitas anak merupakan entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

2.1. Presentation of financial statements

The Company maintains its books in United States Dollars ("US Dollars" or "US\$") and in English.

2.2. Statement of compliance

The financial statements are prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by the Financial Services Authority ("OJK").

2.3. Basis of measurement

The financial statements are prepared based on the historical cost concept except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

2.4. Use of judgment, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant estimates and assumptions. The Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

2.5. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban antar entitas Perseroan dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas Perseroan yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Perseroan.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, Perseroan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, the Company derecognises the assets and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associate are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Company's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.5. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

Ketika Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Dolar AS yang terdekat, yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional, kecuali dinyatakan lain.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perseroan beroperasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode. Penjabaran dari aset dan liabilitas lainnya umumnya dilakukan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.5. Principles of consolidation (continued)

Associate (continued)

Unrealised gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associate are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Dividends received or receivable from associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

When the Company ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2.6. Functional and presentation currency and currency translation

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of US Dollars, which is the presentation and functional currency, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company entities operate.

At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at period-end exchange rates. The translation of all other assets and liabilities are generally recognised at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY *INFORMATION (continued)*

2.6. Mata uang fungsional, penyajian dan penjabaran mata uang (lanjutan)

2.6. Functional and presentation currency and currency translation (continued)

Selama periode berjalan, transaksi-transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku selama bulan berjalan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran dan transaksi dalam mata uang asing dibukukan pada laba rugi.

During the period, transactions in currencies other than US Dollars are translated at rates prevailing during each month. Gains or losses resulting from the translation and from foreign exchange transactions are included in profit or loss.

2.7. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

2.7. Cash and cash equivalents and restricted cash

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari saat ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

2.8. Piutang usaha

2.8. Trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang masih harus dibayar oleh pelanggan untuk nikel matte yang dijual dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for nickel matte sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dan dapat mengalami penurunan nilai.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant and are subject to impairment.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.9. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi nikel, nikel dalam proses, dan bijih nikel untuk dijual dinilai dengan metode rata-rata tertimbang dari biaya perolehan. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya pengupasan tanah, menambang, bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu, tenaga kerja, penyusutan serta alokasi biaya overhead yang terkait secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2.10. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan historis, dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya pengembangan tambang merupakan biaya-biaya yang terjadi di area penambangan sebelum aktivitas penambangan dimulai. Termasuk ke dalam biaya ini adalah biaya-biaya untuk pembuatan jalan yang memberikan akses ke area-area tambang.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih nikel yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih nikel, selama masa manfaat cadangan nikel. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada biaya pengupasan yang dikapitalisasi oleh Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.9. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of finished nickel inventory, nickel in process, and saleable nickel ore is determined using a weighted average cost method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of finished goods and work in progress comprises stripping, mining, raw materials, fuels, supplies, labor, depreciation and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

2.10. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Mine development costs represent expenditures incurred in a mining area before mining activities commence. Included in these costs is construction of roads providing access to mining areas.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant nickel ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the nickel ore, over the useful life of the ore reserve. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no stripping costs capitalised by the Company.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.10. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya selanjutnya diikutsertakan ke dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, jika memadai, hanya ketika besar kemungkinan masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang terkait dengan aset tetap akan mengalir ke dalam Perseroan dan biaya dari aset tetap tersebut dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Keseluruhan perbaikan dan perawatan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode keuangan dimana hal tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi sebagai akibat dari penghapusan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

2.11. Aset tetap dalam penyelesaian

Akumulasi biaya dari konstruksi bangunan, instalasi mesin, dan eksplorasi area tambang sebelum tahap pengembangan dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke dalam aset tetap ketika konstruksi, instalasi dan eksplorasi tambang telah selesai. Depresiasi dibebankan sejak tanggal dimana aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya keuangan dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang seluruh biaya pinjaman atas seluruh pinjaman yang belum dibayarkan, di luar pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset dalam penyelesaian tertentu yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.10. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

2.11. Construction in progress

The accumulated costs of the construction of buildings, the installation of machinery, and the exploration of mining area before development stage are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction, installation, and exploration are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Finance and other borrowing costs, such as discount fees on loans used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset under construction.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

2.12. Penyusutan dan amortisasi

2.12. Depreciation and amortisation

Penyusutan aset tetap didasarkan atas taksiran masa manfaat suatu aset, estimasi masa produksi cadangan bijih, atau selama masa berlakunya IUPK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan) yang mana yang lebih pendek. Pengecualian terhadap kebijakan ini adalah untuk fasilitas bendungan PLTA yang penyusutannya dilakukan selama masa manfaat 40 tahun berdasarkan Keputusan Pemerintah Indonesia tahun 1975, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1 atas laporan keuangan ini.

Depreciation of fixed assets based on the shorter of the estimated useful life of the asset, the estimated period of production from ore reserves, or the period of the IUPK (adjusted for assumed extensions). An exception to this policy is the hydroelectric dam facilities, which are depreciated over a 40-year useful life based on the 1975 Decree of the Indonesian Government, as referred to in Note 1 to these financial statements.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada aset tetap dengan masa manfaat melebihi masa berlakunya IUPK (d disesuaikan dengan asumsi perpanjangan).

As at September 30, 2025, there are no assets with useful life beyond the period of the IUPK (adjusted for assumed extensions).

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

<u>Aset/Assets</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful life</u>	<u>Metode Penyusutan Depreciation Method</u>
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA/ <i>Hydroelectric dam buildings and facilities</i>	5 – 40 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Jalan dan jembatan/ <i>Roads and bridges</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
	Umur tambang/ <i>Life of mine</i>	Unit-produksi/Unit-of-production
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Pengembangan tambang/ <i>Mine development</i>	5 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
	Umur tambang/ <i>Life of mine</i>	Unit-produksi/Unit-of-production
Pabrik dan mesin/ <i>Plant and machinery</i>	4 – 30 tahun/years	Garis lurus/Straight-line
Perabotan dan peralatan kantor/ <i>Furniture and office equipment</i>	5 tahun/years	Garis lurus/Straight-line

Perseroan memperkirakan nilai sisa aset tetap diatas adalah nihil.

The Company has estimated the residual value of the above fixed assets at nil.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.12. Penyusutan dan amortisasi (lanjutan)

Perseroan mengalokasi komponen dari aset tetap yang biaya perolehannya signifikan dan mendepresiasi komponen tersebut secara terpisah jika komponen tersebut memiliki masa manfaat yang berbeda.

Amortisasi biaya pemugaran dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.13. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2.14. Pengeluaran untuk lingkungan hidup

Pengeluaran - pengeluaran yang berhubungan dengan program lingkungan hidup dan reklamasi yang sedang berjalan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, atau dikapitalisasi dan disusutkan tergantung pada masa manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Cadangan jaminan reklamasi, yang kemudian diubah dengan suatu mekanisme bank garansi, juga telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 40a). Di samping itu, provisi atas penghentian pengoperasian aset telah diakui sebesar taksiran biaya penutupan area tambang, penghentian dan pembongkaran fasilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.12. Depreciation and amortization (continued)

The Company allocates significant components of the fixed asset costs and depreciates separately each significant component if those components have different useful lives.

Amortisation of refurbishment costs is calculated on the estimated economic useful life of the refurbishment using the straight-line method.

2.13. Impairment of non-financial assets

Assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.

2.14. Environmental expenditures

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred or capitalised and depreciated depending on their future economic benefits. A reclamation guarantee reserve which subsequently was changed to a bank guarantee mechanism has also been set up in accordance with applicable Government Regulations (refer to Note 40a). In addition, a provision for asset retirement has been recognised for the estimated costs of mine closure, decommissioning and dismantling of facilities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.14. Pengeluaran untuk lingkungan hidup (lanjutan)

2.14. Environmental expenditures (continued)

Provisi atas penghentian pengoperasian aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian penggunaan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penghentian penggunaan aset tetap ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian termasuk penjualan, penelantaran, pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lainnya.

The provision for asset retirement is provided for legal or constructive obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Provisi atas penghentian pengoperasian aset diakui sebagai liabilitas pada saat kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penghentian pengoperasian sebuah aset timbul, dan pada awalnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto bebas risiko. Di samping itu, biaya penghentian pengoperasian aset dalam jumlah yang sama dengan jumlah liabilitasnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset yang berkaitan yang kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions for asset retirement are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a risk-free rate. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to passage of time is recognised as finance costs.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perseroan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perseroan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for the impairment loss incurred, if any.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.14. Pengeluaran untuk lingkungan hidup (lanjutan)

2.14. Environmental expenditures (continued)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian pengoperasian aset, dimana Perseroan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan diidentifikasi adanya suatu liabilitas serta jumlahnya dapat diukur, maka Perseroan akan mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan, Perseroan mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

2.15. Pengakuan pendapatan dan beban

2.15. Revenue and expense recognition

Perseroan mengakui pendapatan dengan melakukan lima langkah analisa sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 34a, Perseroan memiliki kontrak-kontrak penjualan jangka panjang dengan pelanggannya. Perseroan mengidentifikasi penyerahan produk *nickel matte* kepada pelanggan sebagai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak-kontrak penjualan dengan pelanggan. Pendapatan atas penyerahan produk *nickel matte* diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Penjualan diakui sebagai pendapatan ketika pengendalian atas produk ditransfer ke pelanggan, yaitu saat produk dimuat ke kapal pelanggan di pelabuhan muat.

The Company recognises revenue by performing five-step assessment in accordance with SFAS 115 - Revenue from Contracts with Customers. As explained in Note 34a, the Company has long-term sales contracts with its customers. The Company identified the transfer of nickel matte products to customers as the performance obligation in the sales contracts with customers. Revenue from the transfer of nickel matte products is recognised based on the price specified in the contracts with customers. Sales are recognised as revenue when the control of the product is transferred to customers, when the product is loaded on to the customer vessel at the loading port.

Berdasarkan ketentuan pembayaran dalam perjanjian tersebut, periode antara transfer produk ke pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan kurang dari satu tahun. Ketentuan pembayaran tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dan tidak berubah dari periode-periode sebelumnya.

Based on the payment terms in the agreements, the period between the transfer of the products to the customer and payment by the customer is less than one year. The payment terms do not have a significant financing component and were not changed from previous periods.

Pendapatan dari penjualan produk bijih nikel diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perseroan pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan. Imbalan yang diterima dari pelanggan ketika kewajiban pelaksanaan atas penjualan produk belum terpenuhi, diakui sebagai uang muka pelanggan.

Revenue from the sale of nickel ore products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Company at the point in time when the control of products has been transferred to the customer. Prepayment from customers when the performance obligations of product sales have not been satisfied are recognised as advances from customer.

Beban (termasuk biaya pengupasan tanah) diakui pada saat terjadinya dengan metode akrual.

Expenses (including stripping costs) are recognised as incurred on an accrual basis.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.16. Pajak penghasilan

Manfaat/(beban) pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan atau kerugian komprehensif lain.

Perseroan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia pada akhir periode pelaporan dan mencakup penyesuaian periode sebelumnya baik untuk keperluan rekonsiliasi dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak tahunan, atau untuk mencatat perbedaan yang timbul dari penilaian pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak tangguhan tidak diakui jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh manfaat pajak terkait tidak lagi memungkinkan untuk terealisasi; pengurangan tersebut dilakukan pembalikan ketika kemungkinan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan besarnya jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan setiap tambahan pajak dan denda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.16. Income taxes

Income tax benefit/(expense) is comprised of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income or loss.

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted in Indonesia at the end of the reporting period and includes true-up adjustments made to the previous period's tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves. In determining the amount of current and deferred tax, the Company considers the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.16. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak ini dengan liabilitas pajak ini dan apabila saldo pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset dan liabilitas pajak ini saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.17. Liabilitas imbalan kerja

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki program pensiun iuran pasti yang berlaku semenjak akhir 2012. Sebelumnya Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang dibayarkan oleh Perseroan dengan metode iuran tetap kepada pengelola dana pensiun baik yang wajib, berdasarkan kontrak maupun sukarela. Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku atau PKB mewajibkan Perseroan untuk memberikan imbalan kepada karyawan dalam usia pensiun dengan jumlah manfaat tertentu berdasarkan masa kerjanya, ada kemungkinan bahwa Perseroan harus melakukan pembayaran imbalan tambahan apabila jumlah akumulasi dana iuran pensiun pada program pensiun iuran pasti lebih kecil dari jumlah imbalan pensiun yang diharuskan berdasarkan peraturan yang berlaku atau PKB. Untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diakui seolah-olah sebagai program manfaat pasti.

Perseroan mengakui kelebihan pembayaran (jika ada) yang akan diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau PKB, atas program pensiun iuran pasti, bersama dengan pengembalian investasi yang dihasilkan dari iuran, sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan, akun liabilitas imbalan pascakerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.16. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.17. Employment benefit liabilities

a. Pension and Labor Law benefits

The Company has maintained a defined contribution pension plan starting from the end of 2012. Prior to this, the Company maintained a defined benefit plan. The defined contribution pension plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to trustee-administered pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable regulations or its Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the applicable regulations or the CLA requires the Company to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, as required by the applicable regulations or the CLA, in particular when the cumulative contributions are less than that amount. For financial reporting purposes, the defined contribution plan is therefore effectively treated as if it were a defined benefit plan.

The Company recognises the excess (if any) of the payments that would be required under the applicable regulation or the CLA, over the defined contributions paid, together with investment returns arising from the contributions, as a liability in the statements of financial position, accounted for as post-employment benefit liabilities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.17. Employment benefit liabilities (continued)

a. Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan
(lanjutan)

a. Pension and Labor Law benefits
(continued)

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setidaknya setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (karena tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated at least annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in the finance cost in profit or loss.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statements of changes in equity and financial position.

Saat manfaat suatu program diganti atau saat suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahannya yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di laba rugi.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognised immediately in profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

2.17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.17. Employment benefit liabilities (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement medical benefits

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan memiliki hak atas fasilitas ini. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan dipekerjakan sebelum PKB yang ditandatangani pada bulan Januari 2011 dan memilih untuk mengikuti program ini. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setidaknya setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi. Pada tahun 2014, Perseroan mengubah metode pembiayaan atas program ini dengan menggunakan program asuransi.

The Company provides post-retirement medical benefits to eligible retirees. The entitlement to these benefits is usually given to those employees who remain in service up to retirement age and were hired prior to the signing of the CLA in January 2011 and opted to enroll into this program. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. A qualified actuary values this liability at least annually. In 2014, the Company changed its method to fund this program through an insurance program.

Pada tahun 2016, Perseroan berhenti menggunakan program asuransi karena peningkatan jumlah premi. Perseroan kemudian menerapkan sebuah pendekatan Layanan Administrasi Saja (pendekatan "ASO") dengan melibatkan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membantu administrasi program ini. Pada pendekatan ini, Perseroan menempatkan sejumlah uang untuk dikelola oleh pihak ketiga untuk menutupi biaya medis bagi peserta program. Pihak ketiga menerapkan pendekatan Koordinasi Imbalan ("COB") yang memungkinkan klaim medis dipertimbangkan dalam perhitungan biaya keseluruhan.

In 2016, the Company stopped using an insurance program due to escalating premiums. The Company subsequently implemented an Administrative Service Only approach ("ASO" approach) by engaging a third party appointed by the Company to help administer the program. In this approach, the Company places a certain amount of money to be administered by a third party to cover the medical costs for the program participants. The third party applies the Coordination of Benefit ("COB") approach which allows the medical claim to be considered in the overall cost calculation.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2.17. Employment benefit liabilities (continued)

c. Imbalan pesangon

Pesangon adalah pemutusan hubungan kerja terutang pada saat karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

c. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. Termination benefits payable more than 12 months after the reporting date are discounted to reflect present value.

d. Program bonus

Perseroan mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Perseroan.

d. Bonus plans

The Company recognises a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Company's performance.

e. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan program imbalan setara saham dan kinerja unit saham ("PSU") kepada karyawan tertentu ("peserta"). Untuk imbalan setara saham, peserta dapat membeli saham Vale Indonesia Tbk ("INCO") tanpa ada manfaat yang diberikan oleh karyawan tertentu. Jika saham yang dibeli ditahan selama periode tiga tahun dan peserta masih merupakan karyawan Perseroan, maka peserta berhak mendapatkan dari Perseroan imbalan setara dengan jumlah saham yang dibeli oleh peserta.

e. Share-based payments

The Company awards eligible employees ("participants") participation in a share matching program and performance share units ("PSU") program. For the share matching program, the participants can acquire Vale Indonesia Tbk's shares ("INCO") without any benefits being provided by the eligible employee. If the shares acquired are held for a period of three years and the participants keep an employment relationship with the Company, the participant is entitled to receive from the Company an award, equivalent to the number of shares originally acquired by the participants.

Untuk program PSU, selama periode tiga tahun *vesting cycle* peserta berhak menerima imbalan setara dengan nilai pasar saham biasa INCO berdasarkan faktor kinerja yang diukur sebagai indikator tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Imbalan ini dibayarkan secara kas atau saham, dan dapat berupa pembayaran cicilan, tergantung faktor kinerja setiap tahunnya.

For the PSU program, the participants have the opportunity to receive during a three year-vesting cycle, an award equivalent to the market value of a determined number of common shares and conditioned to INCO's performance factor measured as an indicator of total return to the shareholders ("TSR"). This award is paid in cash or shares, and can occur in cumulative installments, conditioned to the performance factor of each year.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.18. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama tahun penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal awal sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari nilai awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulai, ditambah dengan biaya langsung yang terjadi dan perkiraan biaya untuk membongkar dan melepas aset terkait atau untuk merestorasi area dimana aset tersebut ditempatkan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kewajiban sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada awal kontrak, didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya hingga akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir dari masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.18. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the year of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease, or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.18. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perseroan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak-guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset tetap dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset yang bernilai rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa yang terkait dengan sewa ini sebagai beban menggunakan basis garis lurus selama masa sewa.

2.19. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2.20. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia untuk pemegang saham dari entitas induk dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.18. Leases (continued)

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets that do not meet the definition of investment property as fixed assets in the statements of financial position.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.19. Capital share

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

2.20. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of any dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.21. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional (Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perseroan) untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.22. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perseroan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- (1) Aset keuangan diukur pada biaya diamortisasi.
- (2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- (3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.21. Segment reporting

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker (the Directors are the Company's chief operating decision maker) to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

2.22. Financial instruments

A financial instrument is recognised when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognised when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognised if the Company's obligations expire or are discharged or cancelled.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- (1) *Financial assets at amortised cost.*
- (2) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- (3) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").*

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal dan tidak dapat merubah klasifikasi yang ditentukan saat penerapan awal tersebut.

Seluruh aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan dalam laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang ditahan hingga pengembalian arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga, dan tidak didesain untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur dengan biaya diamortisasi. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang diakui dan diukur. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam 'pendapatan keuangan' menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perseroan diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perseroan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

1.22. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at amortised costs

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent SPPI, and that are not designated at FVTPL, are measured at amortised cost. The carrying amount of these assets is adjusted by any expected credit losses ("ECLs") allowance recognised and measured. Interest income from these financial assets is included in 'finance income' using the effective interest rate method.

The Company's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

The Company has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perseroan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, dan liabilitas keuangan lainnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.22. Financial instruments (continued)

The Company subsequently measures all investments in equity at fair value. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at September 30, 2025 and December 31, 2024 the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

Amortised cost is measured by discounting the liability amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Trade payables, accruals, and other financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.22. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak legal untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan berdasarkan nilai bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir. Liabilitas keuangan tersebut dilepaskan pada saat Perseroan melakukan pembayaran kepada kreditur, atau secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas liabilitas tersebut (atau sebagian dari liabilitas tersebut), baik karena proses hukum atau oleh kreditur. Pengakhiran suatu liabilitas keuangan juga terjadi ketika terdapat modifikasi secara substansial terhadap ketentuan liabilitas keuangan yang ada, dan mengakibatkan pengakuan liabilitas keuangan baru.

2.23. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui KKE untuk semua aset keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal.

KKE diakui dalam tiga tahap ("general model") untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal. Untuk eksposur kredit di mana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE ditentukan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit di mana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa waktu eksposur risiko kredit, terlepas dari waktu peristiwa gagal bayar (KKE sepanjang umur). Untuk aset keuangan yang terdapat bukti obyektif penurunan nilai, KKE sepanjang umur dihitung pada nilai tercatat bersih (setelah dikurangi penyisihan kredit).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.22. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realised and the liability is settled simultaneously.

Financial liabilities are removed from the statement of financial position when it is extinguished. The financial liabilities are discharged when the Company pays the creditor, or is legally released from primary responsibility for the liability (or part of it), either by process of law or by the creditor. Extinguishment of a financial liability also occurs when there is a substantial modification of the terms of an existing financial liability, and resulting in the recognition of a new financial liability.

2.23. Impairment of financial assets

The Company recognises an allowance for ECLs for all the Company's financial assets measured at amortised cost. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognised in three stages ("general model") for impairment based on changes in credit quality since initial recognition. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (lifetime ECL). For financial assets that have objective evidence of impairment, lifetime ECL is calculated at the net carrying amount (net of credit allowance).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.23. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika mengestimasi KKE, Perseroan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang mendukung dan relevan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan informasi penilaian kredit dan termasuk informasi *forward-looking*.

Perseroan mempertimbangkan bahwa piutang usaha memiliki risiko kredit rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi "*investment grade*" yang dipahami secara global. Perseroan mendefinisikan "*investment grade*" sebagai BBB menurut Fitch atau BBB lebih tinggi menurut *Japan Credit Rating Agency*. Ketika peringkat kredit di bawah BBB oleh Fitch atau BBB oleh *Japan Credit Rating Agency*, Perseroan menilai apakah peningkatan risiko kredit yang signifikan telah terjadi.

2.24. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perseroan pada periode dimana dividen tersebut diumumkan.

2.25. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

2.23. Impairment of financial assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company compares the risk of a default occurring on the financial assets as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial assets as at the date of initial recognition and considers supportable and reasonable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company considers trade receivables to have low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of 'investment grade'. The Company considers this to be BBB per Fitch or BBB or higher per the Japan Credit Rating Agency. When the credit rating is below the BBB per Fitch or BBB per Japan Credit Rating Agency, the Company assesses whether a significant increase in credit risk has occurred.

2.24. Dividends

Dividend distributions to the shareholders are recognised as a liability in the Company's consolidated statements of financial position for the period in which the dividends are declared.

2.25. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No.VIII.G.7. The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 34.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

2.26. Instrumen keuangan derivatif

2.26. Derivative financial instrument

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss. The Company has no derivative financial instrument which is designated as hedge as at September 30, 2025 and 2024.

Instrumen derivatif tertentu tidak memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif ini diakui segera dalam laporan laba rugi.

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any of these derivative instruments are recognised immediately in the income statement.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. STANDAR AKUNTANSI BARU/REVISI

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PSAK dan ISAK baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku atau tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117- Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 Laporan Arus Kas.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan Perseroan dari penerapan standar baru dan amandemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Perseroan.

3. NEW/REVISED ACCOUNTING STANDARDS

Beginning January 1, 2025, references to the individual SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") were changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The following new/revise SFAS and IFAS issued and effective for financial year or year starting on or after January 1, 2025 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- SFAS 117- Insurance Contracts
- Amendment of SFAS 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 Financial Instruments.
- Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 Financial Instruments: Disclosure.
- Annual Improvement SFAS 110 Consolidated Financial Statements.
- Annual Improvement SFAS 207 Cash Flows Statements.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Company, on the Company's consolidated financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan atas peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan berdasarkan kondisi yang ada.

Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

4.1. Provisi atas penghentian pengoperasian aset

Kebijakan akuntansi Perseroan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dan penghentian dan pembongkaran fasilitas membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan (termasuk penelaahan masa ijin tambang); besarnya kemungkinan kontaminasi atau kerusakan serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (umur tambang, estimasi biaya penghentian pengoperasian aset, dan waktu kegiatan penghentian pengoperasian aset); dan juga tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang telah diakui ditinjau secara berkala dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position reported in future periods. Further details of the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the financial statements.

4.1. Provision for asset retirement

The Company's accounting policy for the recognition of provisions for environmental reclamation and mine closure and decommissioning and dismantling of facilities requires the use of significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework (including assessment of the period of the IUPK); the magnitude of possible contamination or disturbance and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activities (life of mine, estimated costs of asset retirement, and timing of the asset retirement activities); and also the discount rate. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The recognised provision is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4.1. Provisi atas penghentian pengoperasian aset (lanjutan)

Perseroan mengestimasi kegiatan reklamasi dilakukan pada tahun 2025-2030. Sementara itu, Perseroan mengestimasi masa penutupan tambang Perseroan adalah dari tahun 2045 sampai dengan tahun 2060. Hal ini dikarenakan Perseroan berkeyakinan bahwa probabilitas untuk mendapatkan persetujuan dari Pemerintah untuk melanjutkan operasinya sampai dengan tahun 2045 (lihat Catatan 1) tinggi, terutama dikaitkan dengan penyelesaian divestasi saham Perseroan di tahun 2024 dan penerbitan IUPK (lihat Catatan 40f). Walaupun demikian, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi Perseroan.

4.2. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perseroan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dalam pelaporan pajaknya dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perseroan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan, pajak lainnya dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.1. Provision for asset retirement (continued)

The Company estimated its reclamation activities to be conducted in 2025-2030. Meanwhile, the Company estimated the period of its mine closure is from 2045 to 2060. This is because the Company believes that the probability of obtaining the Government's approval to continue its operations until 2045 (see Note 1) is high, especially associated with the completion of the Company's share divestment in 2024 and the issuance of IUPK (see Note 40f). Nevertheless, actual results may differ from the Company's estimates.

4.2. Taxation

Judgment and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates made by management for its tax reportings may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax, other taxes and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

4.3. Penurunan nilai aset non-keuangan

4.3. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan, aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

In accordance with the Company's accounting policy, an asset or a cash generating unit is evaluated at every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

Penentuan indikasi penurunan nilai aset membutuhkan estimasi manajemen dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, belanja modal di masa depan dan cadangan mineral.

The determination of indication of impairment requires management's estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, future capital expenditure, and mineral reserves.

Cadangan mineral adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perseroan. Untuk memperkirakan cadangan bijih nikel, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, biaya modal, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, biaya modal dan nilai tukar mata uang. Memperkirakan jumlah dan/atau kadar cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan bijih atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Mineral reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company's assets. In order to estimate nickel ore reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, capital costs, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or grade of reserves requires the size, shape and depth of ore bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimasi dan asumsi di atas terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi arus kas, yang dapat mempengaruhi penentuan indikasi penurunan nilai aset.

The estimates and assumptions as described above are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter cash flow projections, which may impact the determination of indication of impairment of the assets.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4.4. Imbalan pensiun dan imbalan kesehatan
pascakerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk imbalan dimaksud termasuk tingkat bunga diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat kenaikan klaim kesehatan di masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja. Dalam menentukan tingkat bunga diskonto yang sesuai, Perseroan menggunakan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah (karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**4.4. Pension benefits and post-retirement
medical benefits**

The present value of the pension benefit and post-retirement medical benefit obligations depend on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for the pension benefits and post-retirement medical benefits include the discount rate, future remuneration changes, increase rate of future medical claims, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension benefits and post-retirement medical benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of Government bonds (as there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which those benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits and post-retirement medical benefits.

Other key assumptions for the pension benefits and post-retirement medical benefits obligations are determined based on current market conditions.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

4.5. Penilaian aset derivatif

4.5. Valuation of derivative assets

Nilai wajar aset derivatif terkait yang timbul dari hak tambahan partisipasi dalam investasi di Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") dan Hualu Nickel Indonesia ("HNI") dihitung berdasarkan estimasi atas proyeksi nilai ekuitas entitas-entitas pada dan setelah tanggal penyelesaian konstruksi smelter ("penyelesaian mekanikal"), serta proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan.

The fair value of the derivative assets arising from the additional participating right in investment in Kolaka Nickel Indonesia ("KNI") and Hualu Nickel Indonesia ("HNI") is calculated based on the estimation of the projected equity value of the entities at and after the completion of smelter construction ("mechanical completion") date, and the projected future exercise price of the additional participation right.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi proyeksi nilai ekuitas entitas-entitas tersebut meliputi penjualan produk, harga komoditas, dan tingkat diskonto. Proyeksi harga pelaksanaan hak tambahan partisipasi di masa depan diestimasi berdasarkan formula tertentu yang telah disepakati dalam *Definitive Cooperation Agreement* terkait investasi di entitas-entitas dengan menggunakan asumsi-asumsi kunci antara lain target kapasitas produksi smelter-smelter tersebut dan nilai tukar Dolar AS atas Renminbi Tiongkok.

Significant assumptions used in estimating the entities' projected equity value include future product sales, commodity prices, and discount rate. The projected exercise price of additional participating right is estimated based on a certain formula that has been agreed in the Definitive Cooperation Agreement regarding investment in the entities by using key assumptions, such as production capacity target of the smelters and exchange rate for US Dollar to Chinese Renminbi.

Asumsi juga digunakan dalam perhitungan nilai wajar aset derivatif yang meliputi tingkat volatilitas dan tingkat diskonto.

Assumptions are also used in calculating the fair value of derivative assets which include volatility rate and discount rate.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai wajar aset derivatif.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the fair value of the derivative asset.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kas di bank:			Cash in bank:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
Citibank N.A., Indonesia	20,352	29,390	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	7,350	34,823	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	952	982	Standard Chartered Bank
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	19,671	9,403	PT Bank UOB Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	17,733	13,942	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	220	64,146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	<u>117</u>	<u>1,031</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>66,395</u>	<u>153,717</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dalam mata uang Dolar AS			Denominated in US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	180,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	80,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40,000	140,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	40,000	40,000	PT Bank UOB Indonesia
ANZ Bank	-	130,000	ANZ Bank
Citibank N.A., Indonesia	-	100,000	Citibank N.A., Indonesia
China Construction Bank	-	80,000	China Construction Bank
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	89,942	16,709	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
ANZ Bank	<u>-</u>	<u>14,264</u>	ANZ Bank
	<u>429,942</u>	<u>520,973</u>	
Jumlah	<u>496,337</u>	<u>674,690</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on the above time deposits are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Deposito Dolar AS	4.45% - 5.90%	4.48% - 5.75%	US Dollar deposits
Deposito Rupiah	4.58% - 7.00%	6.40% - 6.46%	Rupiah deposits

Tidak ada kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Dalam mata uang Dolar AS			<i>Denominated in US Dollars</i>
PT Bank Rakyat Indonesia			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
(Persero) Tbk.	<u>85,650</u>	<u>86,650</u>	<i>(Persero) Tbk.</i>

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditujukan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan penutupan tambang (lihat Catatan 40a).

The time deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are intended as collateral in relation to the bank guarantees issued by the bank in relation to the reclamation and mine closure guarantees (refer to Note 40a).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi dalam mata uang Dolar AS	<u>79,867</u>	<u>84,402</u>	<i>Related parties denominated in US Dollars</i>

Dikarenakan piutang usaha bersifat jangka pendek, nilai piutang yang tercatat mendekati nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, the carrying amount approximates the fair value.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminan, dan seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there were no trade receivables pledged as collateral, and all of trade receivables were not yet past due nor impaired.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related party balances and transactions.

8. ASET KEUANGAN LAINNYA

8. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pinjaman kepada karyawan	4,722	5,703	<i>Loans to employees</i>
Tagihan kepada pihak ketiga	<u>4,121</u>	<u>4,549</u>	<i>Receivables from third parties</i>
Jumlah	<u>8,843</u>	<u>10,252</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Pinjaman kepada karyawan	(3,224)	(3,937)	<i>Loans to employees</i>
Tagihan kepada pihak ketiga	<u>(28)</u>	<u>(134)</u>	<i>Receivables from third parties</i>
Bagian lancar	<u>5,591</u>	<u>6,181</u>	Current portion

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana dijabarkan di atas.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of receivables mentioned above.

Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that no provision for impairment is necessary to provide for losses from the potential non-collection of these accounts as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Nikel			Nickel
Bijih untuk dijual	5,197	1,735	Saleable ore
Dalam proses	37,207	28,158	In process
Barang jadi	<u>29,163</u>	<u>16,226</u>	Finished
	<u>71,567</u>	<u>46,119</u>	
Bahan pembantu			Supplies
Suku cadang	63,418	64,537	Sparepart
Bahan bakar	21,547	20,802	Fuel
Batubara	5,512	6,019	Coal
Lainnya	<u>13,745</u>	<u>14,558</u>	Others
	<u>104,222</u>	<u>105,916</u>	
Dikurangi: Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(3,965)</u>	<u>(3,485)</u>	Less: Provision for obsolete supplies
	<u>100,257</u>	<u>102,431</u>	
Jumlah	<u>171,824</u>	<u>148,550</u>	Total

Mutasi penyisihan untuk bahan pembantu usang:

Movement in the provision for obsolete supplies is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	(3,485)	(2,904)	Beginning balance
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	(480)	(1,391)	Provision for obsolete supplies
Pembalikan	<u>-</u>	<u>810</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>(3,965)</u>	<u>(3,485)</u>	Ending balance

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk bahan pembantu usang telah mencukupi terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari bahan pembantu usang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that the provision for obsolete supplies is adequate to cover possible losses from obsolete supplies as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,

DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,

AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Biaya persediaan yang dijual atau digunakan dalam operasi diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, semua persediaan telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap Perseroan (lihat Catatan 12). Bahan pembantu diasuransikan sebesar biaya penggantian, nikel dalam proses sebesar biaya bahan baku bijih dan tenaga kerja ditambah proporsi tertentu atas biaya tidak langsung, sedangkan bijih nikel untuk dijual dan barang jadi nikel dalam *matte* diasuransikan sebesar mana yang lebih tinggi antara harga jual tunai bersih atau biaya memproduksinya kembali. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

9. INVENTORIES (continued)

There were no inventories pledged as collateral as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

The cost of inventories sold or used in operations is recognised as an expense and included in "cost of revenue" (refer to Note 25).

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, all inventories were insured together with the Company's fixed assets (refer to Note 12). Supplies are insured at replacement cost, nickel in process at the cost of ore raw materials and labor expended plus a proper proportion of overhead charges, while saleable nickel ore and nickel in matte finished goods are insured at the regular net cash selling price or at reproduction cost, whichever is higher. In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Uang muka ke pemasok	4,108	5,262	Advances to vendors
Asuransi dibayar di muka	4,005	2,885	Prepaid insurance
Lainnya	181	48	Others
Jumlah	<u>8,294</u>	<u>8,195</u>	Total

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

a. Investasi pada KNI

a. Investment in KNI

Pada tanggal 9 Maret 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal pada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 100% menjadi 20%. Pada tanggal 21 Desember 2023, Ford Motor Company ("FMC") melakukan penanaman modal pada KNI yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 18,3%. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak lagi mengendalikan KNI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas KNI sebagai investasi pada entitas asosiasi.

On March 9, 2023, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd made an investment in KNI, which caused a change in the Company's ownership percentage in KNI from 100% to 20%. On December 21, 2023, Ford Motor Company ("FMC") made an investment in KNI which resulted in a change in the Company's ownership percentage in KNI to 18.3%. Thus, on December 31, 2023, the Company no longer controls KNI and recognises the Company's ownership of KNI as an investment in an associate.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada KNI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juli 2024 Huaqi (Singapore) Pte. Ltd melakukan penanaman modal kepada KNI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI yang sebelumnya 18,3% menjadi 11,2%. Pada tanggal 12 Desember 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd dan FMC melakukan penanaman modal kembali yang menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perseroan pada KNI menjadi 5,78%.

Sebagai dampak dari penanaman modal selama 2024, Perseroan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan karena tidak memiliki perwakilan komisaris dan direktur di KNI.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in KNI (continued)

Furthermore, on July 23, 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd made an investment in KNI, which caused a change in the Company's ownership percentage in KNI from 18.3% to 11.2%. On December 12, 2024, Huaqi (Singapore) Pte. Ltd and FMC made another capital injection which further diluted the Company's ownership percentage in KNI to 5.78%.

As the result of capital injection in 2024, the Company no longer has significant influence for not having a representative of a commissioner or a director in KNI.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Investasi pada saham	12,882	13,270	Investment in shares
Mutasi investasi pada saham adalah sebagai berikut:			Movement in the investment in shares is as follows:
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	13,270	-	Beginning balance
Translasi	(388)	-	Translation
Pengakuan awal KNI sebagai investasi pada saham	-	11,924	Initial recognition of KNI as investment in shares
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada saham	-	1,346	Gain on recognition of fair value of investment in shares
Saldo akhir	<u>12,882</u>	<u>13,270</u>	Ending balance

Nilai wajar atas investasi pada KNI ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Nilai wajar dari pendekatan pendapatan dihasilkan dengan menggunakan metode *discounted cash flow*. Nilai wajar dari pendekatan pasar dihasilkan dengan menggunakan metode *guideline public traded company* dimana Perseroan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 3.

The fair value of investment in KNI has been determined using the combination of income approach and market approach. The fair value from income approach generates using the discounted cash flow method. The fair value from market approach generates using the guideline public traded company, the Company using ratio of comparable companies in the same industry. This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 3.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada BNSI

b. Investment in BNSI

Pada tanggal 26 Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. menyelesaikan pengambilalihan atas BNSI, yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perseroan pada BNSI yang sebelumnya 100% menjadi 49%. Dengan demikian, pada tanggal 30 September 2025, Perseroan tidak lagi mengendalikan BNSI dan mengakui kepemilikan Perseroan atas BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi

On March 26, 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. completed its acquisition of BNSI, which resulted in a change of the Company's ownership percentage in BNSI from 100% to 49%. Accordingly, on September 30, 2025 the Company no longer controls BNSI and recognises the Company's ownership of BNSI as an investment in an associate.

BNSI adalah perusahaan nonpublik dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan ringkasan informasi terkait BNSI pada periode/tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

BNSI is a private company and no quoted market prices are available for its shares. Set out below is the summary of information related to BNSI as at and for the period/year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

Entitas/ Entity	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Saldo aset neto/ Net assets balance AS\$/US\$'000		Laba bersih/ Net profit AS\$/US\$'000	
			2025	2024	2025	2024	2025	2024
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-iron metal manufacturing industry	Jakarta, Indonesia 25 Juni 2019/ June 25, 2019	49%	100%	116,804	47,466	(627)	(1,869)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the investment in associate is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	(US Dollars, in thousands)
(Dalam ribuan Dolar AS)			
Saldo awal	-	12,410	Beginning balance
Pengakuan awal BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi	57,907	-	Initial recognition of BNSI as investment in associate
Bagian laba netto	(289)	57	Share in net profit
Translasi	(272)	(543)	Translation
Keuntungan atas pengakuan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	2,432	-	Gain on recognition of fair value of investment in associate
Dampak kehilangan pengaruh signifikan atas BNSI	-	(11,924)	Impact of loss of significant influence over BNSI
Jumlah	59,778	-	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Aset derivative

c. Derivative assets

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
HNI	15,040	1,760	HNI
KNI	6,280	2,990	KNI
Jumlah	21,320	4,750	Total

Hak tambahan partisipasi dalam investasi di KNI dan HNI

Additional participating right in investment in KNI and HNI

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd (dan perusahaan-perusahaan terafiliasinya), terkait kerjasama pengolahan bijih nikel limonite dari tambang Perseroan di blok Pomalaa dan blok Sorowako dengan teknologi *High-Pressure Acid Leaching* menjadi nikel dalam bentuk *mixed hydroxide precipitate*. Perjanjian-perjanjian tersebut dilaksanakan dalam investasi di KNI dan HNI, yaitu perusahaan-perusahaan yang ditunjuk sebagai perusahaan proyek untuk proyek-proyek blok Pomalaa dan blok Sorowako.

The Company entered into agreements with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd (and its affiliated companies) in relation to the cooperation to process limonite nickel ore from the Company's mine in Pomalaa and Sorowako blocks by using High-Pressure Acid Leaching technology into nickel in mixed hydroxide precipitate product. These agreements were executed in investment in KNI and HNI, the designated project companies for the Pomalaa and Sorowako blocks projects, respectively.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perseroan memiliki hak tambahan partisipasi kepemilikan sampai dengan 30% dalam investasi di KNI dan HNI dengan harga pelaksanaan berdasarkan formula yang telah ditentukan, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dalam periode 60 bulan sejak tanggal penyelesaian mekanikal smelter pada proyek *High-Pressure Acid Leaching* yang dilakukan oleh KNI dan HNI.

Based on those agreements, the Company has an additional participating right up to 30% in investment in KNI and HNI with an exercise price based on a predetermined formula, which can be exercised at any time within a period of 60 months from the mechanical completion date of smelter in the High-Pressure Acid Leaching project carried out by KNI dan HNI.

Mutasi nilai wajar atas hak tambahan partisipasi tersebut diakui oleh Perseroan sebagai aset derivatif:

Movement in the fair value of the above additional participating right was recognised by the Company as derivative asset:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	4,750	24,690	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	16,570	(19,940)	(Loss)/gain on recognition of fair value of derivative asset
Saldo akhir	21,320	4,750	Ending balance

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	30 September/ September 30, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	945,516	-	-	-	945,516	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	122,907	-	(9,141)	-	113,766	Roads and bridges
Bangunan	804,200	-	11,102	(599)	814,703	Buildings
Pabrik dan mesin	1,915,617	-	22,984	(25,477)	1,913,124	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	23,973	-	320	(63)	24,230	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	207,581	3,208	97,705	(2,500)	305,994	Mine development
Aset hak guna	22,268	2,287	(49)	-	24,506	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	841,970	337,293	(167,468)	-	1,011,795	Construction in progress *)
Jumlah	4.884.032	342.788	(44.547)**	(28.639)	5.153.634	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(521,508)	(15,984)	-	-	(537,492)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(67,752)	(3,262)	-	-	(71,014)	Roads and bridges
Bangunan	(643,664)	(22,160)	-	519	(665,305)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,556,149)	(65,376)	-	25,456	(1,596,069)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(20,587)	(1,051)	-	63	(21,575)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(84,716)	(11,038)	-	-	(95,754)	Mine development
Aset hak guna	(14,564)	(4,913)	-	-	(19,477)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,908,940)	(123,784)	-	26,038	(3,006,686)	Total
Nilai buku bersih	1,975,092				2,146,948	Net book value

*) Lihat Catatan 13 untuk rincian aset tetap dalam penyelesaian
 **) Termasuk dampak terkait dekonsolidasi atas aset tetap BNSI di bulan Maret 2025. Lihat Catatan 11

*) Refer to Note 13 for details of construction in progress
 **) Including impact of BNSI's fixed assets deconsolidation in March 2025. Refer to Note 11

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Transfer dan reklasifikasi/ Transfers and reclassifications	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Harga perolehan						Cost
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	945,804	-	-	(288)	945,516	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	93,674	-	29,233	-	122,907	Roads and bridges
Bangunan	793,846	-	10,366	(12)	804,200	Buildings
Pabrik dan mesin	1,882,974	-	42,525	(9,882)	1,915,617	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	23,129	-	1,502	(658)	23,973	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	142,984	51,132	13,465	-	207,581	Mine development
Aset hak guna	14,336	7,932	-	-	22,268	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian *)	550,024	391,332	(97,091)	(2,295)	841,970	Construction in progress *)
Jumlah	4,446,771	450,396	-	(13,135)	4,884,032	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan bendungan dan fasilitas PLTA	(500,162)	(21,346)	-	-	(521,508)	Hydroelectric dam buildings and facilities
Jalan dan jembatan	(63,878)	(3,874)	-	-	(67,752)	Roads and bridges
Bangunan	(613,898)	(29,778)	-	12	(643,664)	Buildings
Pabrik dan mesin	(1,476,157)	(89,763)	-	9,771	(1,556,149)	Plant and machinery
Perabotan dan peralatan kantor	(20,025)	(1,220)	-	658	(20,587)	Furniture and office equipment
Pengembangan tambang	(71,273)	(13,443)	-	-	(84,716)	Mine development
Aset hak guna	(5,847)	(8,717)	-	-	(14,564)	Right-of-use assets
Jumlah	(2,751,240)	(168,141)	-	10,441	(2,908,940)	Total
Nilai buku bersih	1,695,531				1,975,092	Net book value

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Informasi mengenai aset hak guna dari sewa di mana Perseroan adalah penyewa disajikan sebagai berikut:

Information about the right-of-use assets from leases under which the Company is a lessee is presented below:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Pengurangan/ Disposals	30 September/ September 30, 2025	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	960	2,075	(926)	(49)	2,060	Office space
Alat transportasi	6.744	212	(3.987)	-	2.969	Transportation equipment
Jumlah	7.704	2.287	(4.913)	(49)	5.029	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Ruang kantor	1,685	311	(1,036)	960	Office space
Alat transportasi	6.804	7.621	(7.681)	6.744	Transportation equipment
Jumlah	8.489	7.932	(8.717)	7.704	Total

Liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Liabilitas sewa	4,764	8,027	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang	(154)	(2.260)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	4,610	5,767	Current portion

Beban bunga yang diakui pada laba rugi dan pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk periode yang berakhir 30 September 2025 masing-masing adalah AS\$213 ribu (30 September 2024: AS\$352 ribu) dan AS\$2,3 juta (30 September 2024: AS\$1,4 juta) (nilai penuh).

Interest expense recognised in profit or loss and payments made by the Company for the period ended September 30, 2025 were US\$213 thousand (September 30, 2024: US\$352 thousand) and US\$2.3 million (September 30, 2024: US\$1.4 million) (full amount), respectively.

Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa variable pada periode yang berakhir 30 September 2025 adalah AS\$11,8 juta (30 September 2024: AS\$8,8 juta) (nilai penuh).

The expenses for short-term leases and variable leases for the period ended September 30, 2025 were US\$11.8 million (September 30, 2024: US\$8.8 million) (full amount).

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended September 30, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	122,858	125,313	Cost of revenue (refer to Note 25)
Beban usaha	926	786	Operating expenses
Jumlah	123,784	126,099	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,

DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,

AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rekonsiliasi kerugian pelepasan aset tetap pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of loss from disposal of fixed assets for the period were as follow:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Penerimaan kas atas penjualan aset tetap	37	372	Proceeds from disposals of fixed assets
Dikurangi dengan:			Deducted by:
Nilai buku bersih dari aset yang dilepas	(101)	(376)	Net book value of disposed assets
Rugi pelepasan aset tetap, bersih	<u>(64)</u>	<u>(4)</u>	Loss on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 30 September 2025, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh semua risiko industri dan, tapi tidak terbatas pada gempa bumi, kebakaran, kerusakan mekanikal atau elektrik termasuk gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan untuk keseluruhan aset dan eksposur atas risiko gangguan usaha terkait per 30 September 2025 adalah AS\$5,9 miliar (31 Desember 2024: AS\$5,9 miliar) (nilai penuh), dengan batasan sebesar AS\$750 juta (nilai penuh) per kejadian (31 Desember 2024: AS\$750 juta) (nilai penuh). Seluruh aset tetap diasuransikan sebesar biaya penggantian. Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2025, all of the fixed assets were insured against the risk of direct physical loss or damage caused by all industrial risks, including but not limited to earthquake, fire and electrical or mechanical breakdown and including related business interruption. The total insured value for the total assets and related business interruption exposure as at September 30, 2025 was US\$5.9 billion (December 31, 2024: US\$5.9 billion) (full amount), with policy limits of US\$750 million (full amount) per occurrence (December 31, 2024: US\$750 million) (full amount). The fixed assets are insured at replacement cost. In management's opinion, the insurance is appropriate and adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

There were no fixed assets pledged as collateral as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$793,6 juta (31 Desember 2024: AS\$820,3 juta) (nilai penuh). Nilai buku bersih aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah nihil.

The gross carrying value of each fixed asset that is fully depreciated and still in use was US\$793.6 million (December 31, 2024: US\$820.3 million) (full amount). Net book value of fixed assets which are permanently inactive and not classified as held for sale as at September 30, 2025 and December 31, 2024 was nil.

Perseroan telah melakukan pengkajian atas masa manfaat dan nilai sisa aset tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2025 dan berdasarkan pengkajian tersebut, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya perubahan yang signifikan atas masa manfaat aset tetap yang ada.

The Company has performed a review of the useful lives and residual value of the Company's fixed assets as at September 30, 2025 and based on that review, the Company did not identify any significant changes in the useful lives of the fixed assets.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2025 terdapat kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$3,2 juta yang dicatat sebagai penambahan aset pengembangan tambang (31 Desember 2024: kenaikan jumlah kewajiban penghentian pengoperasian aset sebesar AS\$51,1 juta yang dicatat sebagai penambahan aset pengembangan tambang) (nilai penuh) (Catatan 29).

For the period ended September 30, 2025 there was an increase in the amount of the asset retirement obligation by US\$3.2 million which was recorded as additional of mine development (December 31, 2024: an increase in the amount of the asset retirement obligation by US\$51.1 million which was recorded as addition of mine development) (full amount) (Note 29).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang dilepas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah AS\$2,6 juta (31 Desember 2024: AS\$2,7 juta) (nilai penuh).

13. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

12. FIXED ASSETS (continued)

The carrying amount of fixed assets disposed for the period ended September 30, 2025 was US\$2.6 million (December 31, 2024: US\$2.7 million) (full amount).

13. CONSTRUCTION IN PROGRESS

Construction in progress represents capital projects that have not been completed at the reporting dates.

The construction in progress is as follows:

30 September	2025	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	September 30
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	293,179	90%	2025	Bahodopi mine execution project
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	273,904	44%	2026	Pomalaa mine execution project
Furnace 3 rebuild	59,468	60%	2026	Furnace 3 rebuild
Proyek eksekusi tambang Sorowako Limonite	44,367	25%	2027	Sorowako Limonite mine execution project
Penambangan Bahodopi Blok 1	39,007	71%	2026	Bahadopi Mines Block 1
Fasilitas daur ulang debu	26,661	59%	2026	Dust recycle facility
Asset integrity 2022-2025	23,415	90%	2028	Asset integrity 2022-2025
Proyek eksekusi tambang Bahodopi Expansion	13,013	4%	2027	Bahodopi mine execution project expansion
Pelapisan kanal Larona	10,878	99%	2025	Larona Canal Lining
Lainnya di bawah AS\$10 juta	227,903	1-99%	2025-2027	Others below US\$10 million
Jumlah	1,011,795			Total
31 Desember	2024	% penyelesaian/ % of completion	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated completion date	December 31
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Proyek eksekusi tambang Bahodopi	292,083	70%	2025	Bahodopi mine execution project
Proyek eksekusi tambang Pomalaa	166,797	11%	2026	Pomalaa mine execution project
Proyek eksekusi tambang Sorowako Limonite	28,126	10%	2026	Sorowako Limonite mine execution project
Penambangan Bahodopi Blok 1	27,409	69%	2025	Bahadopi Mines Block 1
Asset integrity 2022-2025	20,048	81%	2025	Asset integrity 2022-2025
Fasilitas daur ulang debu	18,283	48%	2025	Dust recycle facility
Furnace 3 rebuild	17,666	23%	2026	Furnace 3 rebuild
Pelapisan kanal Larona	10,082	98%	2025	Larona Canal Lining
Lainnya di bawah AS\$10 juta	261,476	3-99%	2025-2026	Others below US\$10 million
Jumlah	841,970			Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak berelasi (Catatan 34)	<u>71</u>	<u>239</u>	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Patra Niaga	33,903	15,241	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrosea Tbk	11,870	660	PT Petrosea Tbk
PT Leighton Contractors Indonesia	11,325	4,013	PT Leighton Contractors Indonesia
PT PP (Persero) Tbk	9,906	13,997	PT PP (Persero) Tbk
PT Trakindo Utama	7,169	5,094	PT Trakindo Utama
PT Bambang Djaja	4,144	25	PT Bambang Djaja
RHI Feuerfest GMBH	4,089	68	RHI Feuerfest GMBH
PT United Tractors Tbk	3,714	13,548	PT United Tractors Tbk
PT Cipta Krida Bahari	2,435	1,418	PT Cipta Krida Bahari
Elkem Silicon Materials, FFPT	3,490	480	Elkem Silicon Materials, FFPT
PT AKR Corporindo Tbk	3,186	24	PT AKR Corporindo Tbk
PT Lycon Asia Mandiri	2,837	4,552	PT Lycon Asia Mandiri
PT Truba Jaga Cita	2,573	1,932	PT Truba Jaga Cita
PT Mahakam Sumber Jaya	2,202	-	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2,093	2,642	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Bimatekno Karyatama Konsultan	2,010	2,908	PT Bimatekno Karyatama Konsultan
PT Pancaran Samudera Transport	1,587	1,275	PT Pancaran Samudera Transport
PT Worley Parson Indonesia	333	2,587	PT Worley Parson Indonesia
PT Boston Consulting Indonesia	370	2,028	PT Boston Consulting Indonesia
PT Marunda Graha Mineral	-	4,951	PT Marunda Graha Mineral
Swiss Singapore Overseas Enterprise	-	3,912	Swiss Singapore Overseas Enterprise
Seoul Engineering Co Ltd	-	2,407	Seoul Engineering Co Ltd
Lainnya (di bawah AS\$2 juta)	<u>85,901</u>	<u>86,724</u>	Others (below US\$2 million)
	<u>195,137</u>	<u>170,486</u>	
Jumlah	<u>195,208</u>	<u>170,725</u>	Total

Informasi terkait utang usaha berdasarkan mata uangnya adalah sebagai berikut:

Information related to trade payables based on their currencies is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Dalam mata uang Rupiah Indonesia	136,435	106,579	Denominated in Indonesian Rupiah
Dalam mata uang Dolar AS	50,283	61,501	Denominated in US Dollars
Dalam mata uang lainnya	<u>8,490</u>	<u>2,645</u>	Denominated in other currencies
Jumlah	<u>195,208</u>	<u>170,725</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian barang dan jasa. Jumlah yang disebutkan di atas adalah jangka pendek sesuai dengan ketentuan pembayaran seperti yang tertuang dalam perjanjian yang bersangkutan.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. The amounts are current within the payment terms as set out in the relevant agreement.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas utang usahanya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

There were no guarantees made by the Company for its payables as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			Corporate income tax ("CIT")
PPh Badan 2024	59,346	59,942	CIT 2024
PPh Badan 2023	-	3,810	CIT 2023
	59,346	63,752	
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak dalam sengketa *)	6,890	12,095	Taxes in dispute *)
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	85,890	96,398	Value Added Tax ("VAT")
	92,780	108,493	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	-	(1,568)	Less: Provision for impairment
Jumlah	152,126	170,677	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(82,267)	(82,756)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	69,859	87,921	Non-current portion

*) Lihat Catatan 15e untuk rincian pajak dalam proses banding.

*) Refer to Note 15e for details of taxes in dispute.

Mutasi penyisihan untuk penurunan nilai dari ketidakpastian posisi pajak adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment from uncertain tax positions is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	(1,568)	(5,549)	Beginning balance
Pengurangan selama periode berjalan	1,568	3,981	Deduction during the period
Saldo akhir	-	(1,568)	Ending balance

Manajemen telah mendapatkan putusan pengadilan pajak untuk sengketa pajak tahun 2019 dan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari posisi sengketa pajak tersebut.

Management has obtained a tax court decision for the 2019 tax dispute and it is sufficient to cover the losses arising from the tax dispute position.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pajak penghasilan badan ("PPH Badan")			Corporate income tax ("CIT")
PPH Badan 2024	5,192	-	CIT 2024
Pajak lainnya			Other taxes
PPH pasal 21	1,218	2,963	Withholding Tax ("WHT") article 21
PPH pasal 4(2), 15, 22, 23 dan 26	897	1,059	WHT articles 4(2), 15, 22, 23 and 26
PPN terutang	<u>123</u>	<u>265</u>	VAT payable
Jumlah	<u>7,430</u>	<u>4,287</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The income tax expense for the periods ended September 30, 2025 and 2024 is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Kini	17,302	22,785	Current
Tanggungan	441	(9,149)	Deferred
Penyesuaian periode sebelumnya			Previous period adjustments
Kini	-	(3,276)	Current
Tanggungan	<u>1,987</u>	<u>1,768</u>	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>19,730</u>	<u>12,128</u>	Total income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2025 dan 2024 adalah berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak yang dapat direvisi pada saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. Basis yang digunakan dalam estimasi ini sama dengan yang digunakan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan yang disampaikan ke kantor pajak.

Current income tax calculations for the periods ended September 30, 2025 and 2024 are based on estimated taxable income and may be revised when filing annual tax returns. The basis used for the estimates is the same as that used in the preparation of the annual tax return to be filed with the tax authority.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan taksiran penghasilan kena pajak periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the periods ended September 30, 2025 and 2024 is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	78,005	66,860	Consolidated profit before income tax
Ditambah:			Add:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	-	(164)	Loss before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	78,005	67,024	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	22,164	27,553	Difference between commercial and tax depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	755	3,464	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(6,291)	1,436	Provision for asset retirement
Perubahan penyisihan untuk bahan pembantu usang	477	575	Change in provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	-	(177)	Share-based payment liabilities
Kerugian/(keuntungan) atas pengakuan nilai wajar aset derivatif	(16,570)	9,790	Loss/(gain) on recognition of fair value of derivative asset
Akrual/provisi lain-lain	(2,359)	(9,446)	Other accruals/provisions
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(3,224)	(2,931)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,868	5,928	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak - Perseroan	<u>78,645</u>	<u>103,570</u>	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini pada tarif 22% - Perseroan	17,302	22,785	Current income tax at 22% - the Company
Pajak penghasilan kini - entitas anak	-	-	Current income tax - subsidiary
Pajak penghasilan kini	17,302	22,785	Current income tax
Pembayaran pajak di muka	<u>(12,110)</u>	<u>(67,336)</u>	Prepayment of income taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak	<u>5,192</u>	<u>(44,551)</u>	Under/(over) payment of tax

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan teoritis dari laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense to the theoretical tax amount on the Company's consolidated profit before income tax for the periods ended September 30, 2025 and 2024 is as follows:

(Dalam ribuan Dolar AS)	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	(US Dollars, in thousands)
Laba sebelum pajak penghasilan	78,005	66,860	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung pada tarif 22%	17,161	14,709	Income tax calculated at 22%
Beban yang tidak dapat dikurangkan dan pendapatan kena pajak final	582	695	Non-deductible expenses Income subject to final tax
Penyesuaian periode sebelumnya	<u>1,987</u>	<u>(3,276)</u>	Previous period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>19,730</u>	<u>12,128</u>	Income tax expense

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Perubahan liabilitas pajak tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in the deferred tax liabilities for the periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are shown below:

(Dalam ribuan Dolar AS)	1 Januari/ January 1, 2025	Dibebankan/ (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged/ (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2025	(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	44,344	(4,876)	-	39,468	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(9,584)	(166)	-	(9,750)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(18,459)	1,384	-	(17,075)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(767)	(105)	-	(872)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(131)	-	-	(131)	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	1,044	3,645	-	4,689	Derivative assets
Investasi pada saham	296	-	-	296	Investment in shares
Akrual/provisi lain-lain	<u>(11,083)</u>	<u>559</u>	<u>-</u>	<u>(10,524)</u>	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>5,660</u>	<u>441</u>	<u>-</u>	<u>6,101</u>	Deferred tax liabilities, net

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dibebankan/ (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged/ (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Penyusutan dan amortisasi	54,118	(9,774)*	-	44,344	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan pascakerja	(8,732)	(590)	(262)	(9,584)	Post-employment benefit liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	(18,459)	-	-	(18,459)	Provision for asset retirement
Provisi untuk bahan pembantu usang	(639)	(128)	-	(767)	Provision for obsolete supplies
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	(24)	(107)	-	(131)	Share-based payment liabilities
Aset derivatif	5,431	(4,387)	-	1,044	Derivative assets
Investasi pada saham	-	296	-	296	Investment in shares
Akrual/provisi lain-lain	(12,092)	1,009	-	(11,083)	Other accruals/provisions
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	19,603	(13,681)	(262)	5,660	Deferred tax liabilities, net

*) Termasuk tambahan aset pajak tangguhan sebesar AS\$1,1 juta atas kapitalisasi sebagian biaya pengembangan proyek yang terjadi pada tahun fiskal 2016, berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak di bulan Juli 2024 yang menolak permohonan banding Perseroan untuk sengketa pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, di mana DJP melakukan koreksi atas biaya pengembangan proyek ini karena tidak dapat dikurangkan sekaligus atas penghasilan kena pajak, namun harus diamortisasi sepanjang umur manfaat.

*) Including additional deferred tax assets of US\$1.1 million from the capitalisation of a portion of project development costs incurred in fiscal year 2016, based on the Tax Court's verdict that rejected the Company's appeal request on corporate income tax dispute for fiscal year 2016, whereby DGT made adjustments to project development costs because these costs should not be directly deducted the taxable income, but should be amortised throughout its useful life.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Nilai awal Sengketa pajak/ Original tax in-dispute amount	Diterima oleh Perseroan atau kalah pada banding terakhir/ Accepted by the Company or lost on final appeal	Restitusi/ Refund	Saldo akhir dan status terakhir per 30 September 2025/ Ending balance and latest status as of September 30, 2025	Catatan/ Notes
(Dalam ribuan Dolar AS)						
PPh Badan/CIT	2011	1,316	(1,316)	-	-	a)
PPh Badan/CIT	2016	7,942	(1,236)	(6,390)	-	316
PPh Badan/CIT	2017	2,355	-	(1,990)	-	365
PPh Badan/CIT	2019	2,510	(1,568)	(942)	-	-
Biaya Pengalihan Hak Atas Tanah & Bangunan/ Land & Building Title Transfer Duty	2023	4,867	-	-	(216)	4,651
PPN VAT	2023	1,154	-	-	(56)	1,098
Surat ketetapan pajak lainnya*/ Other tax assessment letters*		10,622	(586)	(8,736)	(843)	460
Total		30,766	(4,706)	(18,058)	(1,115)	6,890

* Dengan nilai saldo akhir per tanggal 30 September 2025 kurang dari AS\$0,5 juta per ketetapan/

* With ending balances as of September 30, 2025 less than US\$0.5 million per assessment

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

a) **Tahun pajak 2011:** DJP melakukan koreksi atas biaya jaminan pinjaman dengan nilai sengketa pajak AS\$1,3 juta (nilai penuh) yang dianggap sebagai beban yang tidak dapat dikurangkan menurut DJP. Pada bulan April 2025, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali Perusahaan. Perusahaan juga telah melakukan penghapusan atas koreksi biaya sengketa tersebut.

b) **Tahun pajak 2016, 2017, dan 2019:** Pada bulan Juli 2024, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk sengketa pajak tahun 2016 dan 2017 yang ditolak terkait dengan biaya-biaya yang dianggap tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak masing-masing senilai AS\$0,3 juta dan AS\$0,4 juta (nilai penuh).

Untuk Tahun Pajak 2019, Perseroan sudah menerima pengembalian pajak untuk sengketa PPh Badan dan sedang menunggu pengembalian pajak untuk sengketa PPh Pasal 26.

c) **Tahun pajak 2023:** Badan Penerimaan Pajak Daerah Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah Atas Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan ("STPD") No. 001 dan No. 002. Perseroan tidak setuju dan meminta Bapenda Luwu Timur membatalkan STPD tersebut. Bapenda Luwu Timur mengeluarkan surat tanggapan menolak permohonan tersebut. Perseroan mengajukan gugatan terhadap putusan penolakan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Perseroan telah melakukan pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan sebesar AS\$4,8 juta. Proses persidangan telah selesai dilakukan dan Perseroan sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak atas sengketa tersebut.

d) **Tahun pajak 2023:** Terdapat lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang masih dapat dikembalikan sebesar AS\$1.1 dari beberapa masa pajak. Perusahaan sedang menunggu pengembalian tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

a) **2011 fiscal year:** The DGT made a tax adjustment related to guarantee fee expense with the tax dispute amount of US\$1.3 million (full amount) which was considered non-deductible by the DGT. In April 2025, the Supreme Court declined the Company's request reconsideration. The company has made a write-off to the correction dispute.

b) **2016, 2017, and 2019 fiscal years:** In July 2024, the Company submitted a reconsideration to the Supreme Court for 2016 and 2017 tax disputes which were rejected related to other expenses which are deemed to be non-deductible expenses with the amount of US\$0.3 million and US\$0.4 million (full amount), respectively.

For fiscal year 2019, The Company has received tax refund for the corporate income tax dispute and is waiting refund for Withholding Tax Article 26.

c) **2023 fiscal year:** Regional Tax Revenue of Luwu Timur (Bapenda Luwu Timur) has issued Regional Tax Collection of the Duty on the Acquisition of Right to Land and Building ("STPD") No. 001 and No. 002. The Company disagreed and requested Bapenda Luwu Timur to cancel the incorrect STPD. Bapenda Luwu Timur issued response letters to reject both requests. The Company submitted its lawsuit petition against the rejection decisions to the Tax Court. The Company has made payment on Duty on the Acquisition of Rights to Land and Buildings with the amount of US\$4.8 million. The hearing process has completed and the Company is waiting for the Tax Court's verdict on the dispute.

d) **2023 fiscal year:** There is a refundable Value Added Tax overpayment with the amount of US\$1.1 from several tax periods. The Company is waiting for its refund.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Perseroan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Perseroan sedang dalam proses menilai apakah hal tersebut diatas termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur dengan adanya peraturan tersebut. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan *Globel Anti-Base Erosion* (GloBE), dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar. Saat ini, Perseroan sedang dalam proses melibatkan spesialis pajak untuk membantu menerapkan PMK-136.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Ketentuan pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12% secara efektif sejak 1 Februari 2025 hanya untuk barang mewah.

15. TAXATION (continued)

f. Pillar Two model rules

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and effective from January 1, 2025. The Company applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Company is in the process of assessing whether the above matters are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating *Globel Anti-Base Erosion* (GloBE) income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable. The Company is currently in process of engaging tax specialists to assist it with applying the PMK-136.

g. Changes in tax rate

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1-31, 2025. The value added tax reverted back to 12% effectively from February 1, 2025 only for luxury goods.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

16. AKRUAL

16. ACCRUALS

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa	<u>360</u>	<u>151</u>	<i>Services</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Barang modal	34,453	31,112	<i>Capital items</i>
Jasa	30,333	22,475	<i>Services</i>
Royalti, retribusi air, sewa tanah, dan lain-lain	<u>16,548</u>	<u>2,323</u>	<i>Royalties, water levy, land rent, and others</i>
	<u>81,334</u>	<u>55,910</u>	
Jumlah	<u>81,694</u>	<u>56,061</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related party balances and transactions.

Sejak diterbitkannya IUPK tertanggal 3 Mei 2024, yang salah satu kewajiban keuangan kepada Negara adalah pembagian dari keuntungan bersih Perseroan yang harus dibayarkan kepada pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Dengan mekanisme pembagian keuntungan atas laba bersih tahun berjalan Perseroan yang telah diaudit. Pada tanggal 30 September 2025, saldo beban akrual adalah termasuk beban akrual perusahaan atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait IUPK yang merupakan pembagian atas keuntungan/laba bersih sebesar AS\$5,8 juta.

Since the IUPK was issued on May 3, 2024, a new financial obligation is to be paid to the central, provincial and regional governments. The scheme is of a profit-sharing with the aforementioned government entities on the audited net earnings of the year. As of September 30, 2025, the amount of accrued includes accrued Non-tax Government Revenue ("PNBP") related to its IUPK that is a sharing of net earnings amounted to US\$5.8 million.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Utang non-operasional lainnya	6,775	7,837	<i>Other non-operational payables</i>
Utang dividen	<u>164</u>	<u>115</u>	<i>Dividends payable</i>
Jumlah	6,939	7,952	Total
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(5,717)</u>	<u>(1,732)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,222</u>	<u>6,220</u>	Non-current portion

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Gaji, upah, dan manfaat karyawan lainnya	<u>17,320</u>	<u>18,807</u>	Salaries, wages, and other employee benefits

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Program dana pensiun untuk karyawan Perseroan adalah program defined contribution yang dikelola oleh suatu Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") yang ditunjuk oleh Perseroan.

The pension plan fund for the Company's employees is a defined contribution plan that is managed by a pension fund financial institution ("DPLK") appointed by the Company.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris yang berkualifikasi pada laporannya yang tertanggal 3 Februari 2025.

The post-employment benefit liabilities as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, a qualified actuary with its report dated February 3, 2025.

Liabilitas pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The liability in the statements of financial position consists of:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Imbalan pensiun dan imbalan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan	26,936	26,193	Pension and Labor Law benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	11,292	11,187	Post-retirement medical benefits
Penghargaan masa kerja	<u>6,139</u>	<u>6,233</u>	Long service award
Jumlah	<u>44,367</u>	<u>43,613</u>	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pada 30 September 2025, durasi rata-rata tertimbang atas kewajiban untuk imbalan pensiun adalah 6,8 tahun (31 Desember 2024: 6,8 tahun), imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,5 tahun (31 Desember 2024: 12,5 tahun) dan penghargaan masa kerja adalah 6,8 tahun (31 Desember 2024: 6,8 tahun).

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

As of September 30, 2025, the weighted average duration of the obligation for pension benefits was 6.8 years (December 31, 2024: 6.8 years), post-retirement medical benefits was 12.5 years (December 31, 2024: 12.5 years) and long service award was 6.8 years (December 31, 2024: 6.8 years).

The movement in post-employment benefits liabilities over the period is as follows:

	30 September/ September 30, 2025				
	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	Imbalan kesehatan pascakerja/ <i>Post-retirement medical benefits</i>	Penghargaan masa kerja/ <i>Long service award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Pada awal periode	26,193	11,187	6,233	43,613	At beginning of year
Diakui di laba rugi					Recognised in profit or loss
- Biaya jasa kini	1,470	-	319	1,789	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost -
- Biaya bunga	1,305	583	303	2,191	Interest cost -
Pengukuran kembali dibebankan di laba rugi					Remeasurement charged to PL
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	Experience adjustments -
- Penyesuaian demografis	-	-	-	-	Demographic adjustments -
- Asumsi keuangan	-	-	-	-	Financial assumptions -
Diakui di penghasilan komprehensif lain					Recognised in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) actuarial yang timbul dari:					Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	Experience adjustments -
- Penyesuaian demografis	-	-	-	-	Demographic adjustments -
- Asumsi keuangan	-	-	-	-	Financial assumptions -
Lain-lain					Others
- Pembayaran manfaat	(1,151)	(106)	(509)	(1,766)	Benefits paid -
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(881)	(372)	(207)	(1,460)	Effect of difference in reporting currency -
Liabilitas imbalan pascakerja, akhir periode	26.936	11.292	6.139	44.367	Post-employment benefit liabilities, end of period

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024			Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award		
(Dalam ribuan Dolar AS)					(US Dollars, in thousands)
Pada awal tahun	23,245	12,098	4,352	39,695	At beginning of year
Diakui di laba rugi					Recognised in profit or loss
- Biaya jasa kini	1,849	-	334	2,183	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	-	-	-	Past service cost -
- Biaya bunga	1,664	781	298	2,743	Interest cost -
Pengukuran kembali dibebankan di laba rugi					Remeasurement charged to PL
- Penyesuaian pengalaman	-	-	1,898	1,898	Experience adjustments -
- Penyesuaian demografis	-	-	-	-	Demographic adjustments -
- Asumsi keuangan	-	-	(80)	(80)	Financial assumptions -
Diakui di penghasilan komprehensif lain					Recognised in other comprehensive income
Kerugian/(keuntungan) actuarial yang timbul dari:					Actuarial losses/(gains) arising from:
- Penyesuaian pengalaman	2,692	(387)	-	2,305	Experience adjustments -
- Penyesuaian demografis	-	-	-	-	Demographic adjustments -
- Asumsi keuangan	(425)	(689)	-	(1,114)	Financial assumptions -
Lain-lain					Others
- Pembayaran manfaat	(1,769)	(89)	(355)	(2,213)	Benefits paid -
- Pengaruh perbedaan dalam pelaporan mata uang	(1,063)	(527)	(214)	(1,804)	Effect of difference in reporting currency -
Liabilitas imbalan pascakerja,akhir tahun	26.193	11.187	6.233	43.613	Post-employment benefit liabilities, end of year

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total cumulative actuarial loss recognised in other comprehensive income is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 September/ September 30/ 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)							(US Dollars, in thousands)
Pada awal periode	7,761	5,494	3,239	4,315	11,000	9,809	At beginning of period
(Penghasilan)/kerugian komprehensif lain periode berjalan							Other comprehensive (income)/ loss for the period
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari:							Actuarial losses/(gains) arising from:
- Asumsi keuangan	-	(425)	-	(689)	-	(1,114)	Financial assumptions -
- Asumsi demografik	-	-	-	-	-	-	Demographic assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	-	2,692	-	(387)	-	2,305	Experience adjustments -
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	7.761	7.761	3.299	3.239	11.000	11.000	Total cumulative actuarial loss recognised in other comprehensive income

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

Iuran ke DPLK selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Contributions to DPLK over the period are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Oleh Perseroan	2,411	2,639	By the Company
Oleh karyawan	494	550	By employees
Jumlah	2,905	3,189	Total

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and post-retirement medical benefits, is as follows:

30 September/ September 30, 2025				
	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award	Jumlah/ Total	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	1,581	433	672	2,686
1 sampai dengan 10 tahun	39,642	7,472	8,688	55,802
Lebih dari 10 tahun	44,465	23,827	8,332	76,624
Jumlah	85,688	31,732	17,692	135,112
				Total
				Less than 1 year
				1 - 10 years
				More than 10 years
31 Desember/ December 31, 2024				
	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits	Penghargaan masa kerja/ Long service award	Jumlah/ Total	
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)
Kurang dari 1 tahun	2,330	488	695	3,513
1 sampai dengan 10 tahun	40,969	7,725	8,983	57,677
Lebih dari 10 tahun	54,588	24,635	8,615	87,838
Jumlah	97,887	32,848	18,293	149,028
				Total
				Less than 1 year
				1 - 10 years
				More than 10 years

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
 (continued)

Penyesuaian pengalaman dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
(Dalam ribuan Dolar AS)						(US Dollars, in thousands)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(44,367)	(43,613)	(39,695)	(28,457)	(26,329)	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	2,305	4,659	(56)	(373)	Experience adjustments on plan liabilities

Jika asumsi yang digunakan berbeda dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan sebagai berikut:

If the assumptions differed from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be as follows:

	30 September/ September 30, 2025				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits		Penghargaan masa kerja/ Long service award
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)	
Tingkat diskonto	+1%	(-)	(-)	(-)	Discount rate
	-1%	-	-	-	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	-	-	-	Future salary increase rate
	-1%	(-)	-	-	rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	-	-	Future claim increase rate
	-1%	-	(-)	-	rate
Tingkat kenaikan harga emas	+1%	-	-	-	Gold price increase rate
	-1%	-	-	(-)	rate

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Imbalan pensiun/ Pension benefits	Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-retirement medical benefits		Penghargaan masa kerja/ Long service award
(Dalam ribuan Dolar AS)				(US Dollars, in thousands)	
Tingkat diskonto	+1%	(1,877)	(1,188)	(300)	Discount rate
	-1%	2,077	1,421	329	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	+1%	1,683	-	-	Future salary increase rate
	-1%	(1,550)	-	-	rate
Tingkat kenaikan klaim di masa depan	+1%	-	1,308	-	Future claim increase rate
	-1%	-	(1,122)	-	rate
Tingkat kenaikan harga emas	+1%	-	-	160	Gold price increase rate
	-1%	-	-	(154)	rate

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 23 April 2024, Perseroan telah menerbitkan Keterbukaan Informasi dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 603.445.814 Saham Baru dengan nilai nominal IDR25 per saham atau sebesar 6,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 10 Juni 2024, PMHMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2024

Sampai dengan tanggal 30 September 2025 jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari pelaksanaan PMHMETD ini adalah 603.445.814 lembar saham.

Pemegang saham Perseroan dan jumlah kepemilikan saham dengan nilai nominal IDR25 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

On April 23, 2024, the Company has issued an Information Disclosure in regards with the Capital Increase with Issuance of Pre-emptive Rights ("Rights Issue") to the Company's shareholders with maximum of 603,445,814 new shares with nominal value IDR25 per share or 6.07% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Rights Issue. Based on the prospectus issued by the Company on June 10, 2024, the Rights Issue was traded on the Indonesian Stock Exchange and implemented for 5 (five) working days starting from June 24, 2024 until June 28, 2024.

As of September 30, 2025, total shares issued and fully paid due to the exercise of Pre-emptive Rights by the Company's shareholders were 603,445,814 shares.

The Company's shareholders and number of shares at the par value of IDR25 (full amount) per share as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

30 September/ September 30, 2025			
	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%
MIND ID	3,583,533,690	49,197	34.00
VCL	3,570,993,764	49,025	33.88
Publik	2,174,840,517	29,859	20.64
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,210,370,563	16,617	11.48
Budiawansyah	24,000	-	-
Abu Ashar	22,000	-	-
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	10,539,784,534	144,698	100.00
			Total shares issued and fully paid
31 Desember/ December 31, 2024			
	Jumlah saham/ Total shares	Ribuan AS\$/ US\$ in thousands	%
MIND ID	3,583,533,690	49,197	34.00
VCL	3,570,993,764	49,025	33.88
Publik	2,174,733,317	29,857	20.64
Sumitomo Metal Mining Co., Ltd ("SMM")	1,210,370,563	16,617	11.48
Edi Permadi	131,200	2	-
Abu Ashar	22,000	-	-
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	10,539,784,534	144,698	100.00
			Total shares issued and fully paid

Tidak ada pemegang saham publik yang memiliki lebih dari 5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

No public shareholder owned more than 5% of the total issued and fully paid shares at September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. DEKLARASI DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Mei 2025, Perseroan melaksanakan pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 dalam bentuk tunai kepada para pemegang saham sebesar 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024, sehingga setiap pemegang 1 (satu) saham memperoleh Dividen sebesar AS\$0,00329 (bruto).

21. DIVIDENDS DECLARED

Referring to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2025, the Company distributed Final Cash Dividend for the Financial Year 2024 to the shareholders a total of 60% of the Net Earning of the Company for the Financial Year 2024, therefore each holder of 1 (one) share received Dividend in the amount of US\$0.00329 (gross).

	Tanggal dideklarasikan/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Date paid	Dividen per lembar saham AS\$ (nilai penuh)/ Dividends per share US\$ (full amount)	Jumlah AS\$, dalam ribuan/ Amount US\$, in thousands
Dividen Final 2024	16 Mei/ May 16, 2025	16 Juni/ June 16, 2025	0.00329	34,656 Final Dividend 2024

Sesuai dengan keterbukaan informasi di sistem pelaporan Bursa Efek Indonesia yang disampaikan melalui surat Perseroan Nomor 01025/CORS-J/V/2025 tertanggal 28 Mei 2025, kurs konversi pembagian Dividen Final Tahun Buku 2024 yang mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 28 Mei 2025 adalah sebesar IDR16.255/USD. Dengan demikian jumlah keseluruhan Dividen Final yang dibagikan Perseroan dalam mata uang rupiah adalah sebesar IDR562.824.494.116 untuk 10.539.784.534 lembar saham atau IDR53,4 per saham.

Based on the information disclosure in the reporting system of the Indonesian Stock Exchange through the Company's letter No. 01025/CORS-J/V/2025 dated May 28, 2025, the applicable currency rate for the distribution of Final Dividend Financial Year 2024 refer to the Bank Indonesia middle exchange rate dated May 28, 2025 amounting IDR16,255/USD. Therefore, the total amount of Final Dividend that is distributed by the Company is IDR562,824,494,116 for 10,539,784,534 shares or IDR53.4 per share.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Saldo awal	380,882	277,760	Beginning balance
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru	-	103,122	Additional paid-in capital from issuance of new shares
Pembayaran berbasis saham	845	-	Share based payment
Jumlah	381,727	380,882	Total

Perseroan mempunyai saldo Tambahan Modal Disetor senilai AS\$381,7 juta (31 Desember 2024: AS\$380,9 juta) (nilai penuh) yang merupakan sisa atas surplus yang terjadi akibat penerbitan saham Perseroan di atas nilai nominal dan penurunan nilai nominal saham yang terjadi di tahun 1983 serta akibat PMHMETD yang ditawarkan kepada pemegang saham Perseroan di tahun 2024.

The Company has an Additional Paid-in Capital balance of US\$381.7 million (December 31, 2024: US\$380.9 million) (full amount) representing the remaining surplus arising from the issuance of the Company's shares in excess of par value and a reduction in the par value of its shares in 1983 and from the Rights Issue to the Company's shareholders in 2024.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. CADANGAN MODAL

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Dan tidak ada Batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor dari Perseroan adalah sebesar IDR263,5 miliar atau setara dengan AS\$144,7 juta (31 Desember 2024: AS\$144,7 juta) (nilai penuh); Perseroan telah menetapkan cadangan umum sebesar AS\$27.3 juta (nilai penuh).

24. PENDAPATAN

Pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Produk			<i>Products</i>
Nikel matte	661,898	708,568	<i>Nickel matte</i>
Bijih nikel	43,491	-	<i>Nickel ore</i>
Jumlah	<u>705.389</u>	<u>708.568</u>	Total

Rincian pendapatan atas penjualan berdasarkan pelanggan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Ekspor – pihak berelasi (catatan 34)	661,898	708,568	<i>Export – related party (note 34)</i>
Lokal – pihak ketiga (dibawah 10% dari total pendapatan)	43,491	-	<i>Domestic – third parties (less than 10% of total revenue)</i>
Jumlah	<u>705.389</u>	<u>708.568</u>	Total

23. CAPITAL RESERVES

In accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company shall set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the issued and paid up capital of the Company. There is no specific date by when establishment of such reserve is to be made.

The Company's issued and paid up capital is IDR263.5 billion or equivalent to US\$144.7 million (December 31, 2024: US\$144.7 million) (full amount); The Company has established a general reserve of US\$27.3 million (full amount).

24. REVENUE

Revenue for the periods ended September 30, 2025 and 2024 consisted of:

Revenue of sales for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

Beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Cost of revenue for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Bahan bakar minyak dan pelumas	138,535	149,288	Fuels and lubricants
Depresiasi (Catatan 12)	122,858	125,313	Depreciation (Note 12)
Bahan pembantu	102,736	100,476	Supplies
Jasa kontraktor	106,343	85,862	Contractor services
Biaya karyawan	63,778	63,520	Employee costs
Bahan bakar batubara	52,746	59,067	Coal
Pajak dan asuransi	38,351	32,722	Taxes and insurance
Royalti	26,289	14,453	Royalties
Lainnya	5,716	3,342	Others
	657,352	634,043	
Persediaan dalam proses			In-process inventory
Persediaan awal	28,158	26,399	Beginning balance
Persediaan akhir	(37,207)	(30,593)	Ending balance
Beban pokok produksi	648,303	629,398	Cost of production
Persediaan untuk dijual			Saleable inventories
Persediaan awal	17,961	22,125	Beginning balance
Persediaan akhir	(34,360)	(23,576)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	631,904	628,398	Cost of revenue

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related party transactions.

Rincian pemasok dengan transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions representing more than 10% of total revenue were as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Pihak ketiga			Third party
PT Pertamina Patra Niaga	117,812	166,370	PT Pertamina Patra Niaga

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The components of operating expenses for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
(Dalam ribuan Dolar AS)			(US Dollars, in thousands)
Biaya jasa profesional	9,939	8,433	Professional fees
Biaya karyawan	8,206	7,494	Employee costs
Lainnya	6,460	5,637	Others
Jumlah	24,605	21,564	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The components of other income for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

(Dalam ribuan Dolar AS)	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	(US Dollars, in thousands)
Laba selisih kurs, neto	-	2,798	Gain on currency translation adjustments, net
Pendapatan lainnya terkait penjualan listrik dari excess power dan suku cadang scrap	<u>313</u>	<u>1,624</u>	Other income related to sales of electricity from excess power and scrap spareparts
Jumlah	<u>313</u>	<u>4,422</u>	Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The components of other expenses for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

(Dalam ribuan Dolar AS)	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	(US Dollars, in thousands)
Rugi selisih kurs, bersih	771	-	Loss on currency translation adjustments, net
Biaya pengembangan proyek	4,301	7,537	Project development costs
Rugi pelepasan aset tetap	64	4	Loss on disposal of fixed assets
Lainnya	<u>217</u>	<u>345</u>	Others
Jumlah	<u>5,353</u>	<u>7,886</u>	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PROVISI ATAS PENGHENTIAN PENGOPERASIAN
ASET**

29. PROVISION FOR ASSET RETIREMENT

Pergerakan di saldo provisi atas penghentian pengoperasian aset adalah sebagai berikut:

Movement in the provision for the asset retirement balance is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	128,025	83,904	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan periode berjalan	3,208	51,131	<i>Addition of provisions made during the period</i>
Realisasi	(3,636)	(7,298)	<i>Realisation</i>
Beban akresi	4,101	4,079	<i>Accretion expense</i>
Dampak perubahan selisih kurs	(4,337)	(3,791)	<i>Effect of exchange rate differences</i>
Saldo akhir	127,361	128,025	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: Bagian lancar	(1,861)	(5,497)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>125,500</u>	<u>122,528</u>	<i>Non-current portion</i>

Beban akresi diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Accretion expense is recognised as part of finance costs in profit or loss.

Perseroan mengakui provisi atas biaya penghentian pengoperasian aset pada tanggal 30 September 2025 sebesar IDR2,1 triliun atau setara dengan AS\$127,4 juta (nilai penuh) (31 Desember 2024: IDR1,5 triliun atau setara dengan AS\$128,0 juta (nilai penuh)). Biaya ini diperkirakan akan terjadi pada tahun 2024-2028 untuk kegiatan reklamasi dan 2045-2060 untuk kegiatan tutup tambang. Provisi tersebut diestimasi berdasarkan biaya penutupan menggunakan teknologi dan material yang tersedia sekarang, pada tingkat harga kini, dan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto bebas risiko di Indonesia sebesar 4,26% (31 Desember 2024: 4,39%).

The Company recognises a provision for asset retirement cost as at September 30, 2025 of IDR2.1 trillion or equivalent to US\$127.4 million (full amount) (December 31, 2024: IDR1.5 trillion or equivalent to US\$128.0 million (full amount)). This cost is expected to be incurred in 2024-2028 for the reclamation activities and 2045-2060 for the mine closure activities. The provision is estimated based on closure costs using existing technology and materials that are currently available, at the current price level, and discounted using the Indonesian risk-free rate of 4.26% (December 31, 2024: 4.39%).

Perhitungan biaya penutupan tambang meliputi asumsi umur aset berdasarkan ketentuan IUPK disesuaikan dengan perpanjangan yang diasumsikan, untuk penyelesaian operasi penambangan yang diikuti dengan penutupan pabrik pengolahan setelah penipisan sisa tumpukan bijih.

The closure cost calculation includes the assumption of asset life in accordance with the term of the IUPK adjusted for assumed extensions, for completion of mining operations closely followed by shutdown of the processing plant after depletion of residual ore stockpiles.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**30. PENGELUARAN UNTUK LINGKUNGAN HIDUP
LAINNYA**

Pada tanggal 29 Januari 2008, Perseroan memperoleh persetujuan Bapedalda Provinsi Sulawesi Selatan atas Studi AMDAL "Peningkatan dan Optimalisasi Produksi Penambangan dan Pengolahan Bijih Nikel hingga mencapai 225 juta pon nikel dalam matte per tahun" (AMDAL 225).

Untuk periode yang berakhir 30 September 2025, sejumlah inisiatif, yang merupakan sebagian dari komitmen Perseroan di dalam AMDAL 225 tersebut, telah diselesaikan, sementara yang lainnya masih sedang berlangsung termasuk penghijauan daerah purna tambang untuk menyeimbangkannya dengan tingkat pembukaan wilayah tambang yang baru.

Pengeluaran untuk lingkungan hidup yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar AS\$7,1 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (30 September 2024: AS\$9,2 juta) (nilai penuh). Pengeluaran barang modal yang berhubungan dengan proyek lingkungan hidup berjumlah AS\$22,6 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (30 September 2024: AS\$52,9 juta) (nilai penuh).

31. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar AS\$72,0 juta (30 September 2024: AS\$71,0 juta) (nilai penuh).

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperuntukkan kepada pemegang saham entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
Jumlah laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham entitas induk	<u>52,447</u>	<u>51,108</u>	<i>Total profit for the period attributable to the shareholders of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar (dalam ribuan)	<u>10,539,785</u>	<u>10,539,785</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands)</i>
Laba per saham dasar (dalam AS\$)	<u>0.0050</u>	<u>0.0048</u>	<i>Basic earnings per share (in US\$)</i>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

30. OTHER ENVIRONMENTAL EXPENDITURES

On January 29, 2008, the Company received approval from Bapedalda of South Sulawesi Province for its the AMDAL Study "Increasing and Optimizing Nickel Ore Mining and Processing Production to reach 225 million pounds of nickel in matte per year" (AMDAL 225).

For the period ended September 30, 2025, a number of initiatives, representing part of the Company's commitments under AMDAL 225, were completed while others were still in progress including the revegetation of mined-out areas to match the stripping rates of new mining areas.

Environmental expenditures charged in profit or loss were US\$7.1 million for the period ended September 30, 2025 (September 30, 2024: US\$9.2 million) (full amount). Capital expenditures for environmental projects were US\$22.6 million for the period ended September 30, 2025 (September 30, 2024: US\$52.9 million) (full amount).

31. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended September 30, 2025 amounted to US\$72.0 million (September 30, 2024: US\$71.0 million) (full amount).

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing total profit attributable to the shareholders of the parent entity by the weighted average number of common shares outstanding during the period.

As at September 30, 2025 and 2024 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING YANG SIGNIFIKAN** **33. SIGNIFICANT
AGREEMENTS** **COMMITMENTS** **AND**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting seperti disebutkan di bawah ini:

The Company has entered into various significant agreements as mentioned below:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Petrosea Tbk	Jasa Penambangan/ Mining service	3 Maret 2025 – 31 Desember 2034/ March 3, 2025 – December 31, 2034
PT Marunda Graha Mineral	Pembelian batubara/ Purchase of coal	1 Desember 2022 – 30 November 2025 December 1, 2022 – November 30, 2025
PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel	1 Juli 2023 – 30 Juni 2026/ July 1, 2023 – June 30, 2026
PT Trakindo Utama	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Januari 2024 – 31 Desember 2026/ January 1, 2024 – December 31, 2026
PT United Tractors	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts	1 Juni 2024 – 30 November 2027/ June 1, 2024 – November 30, 2027
PT Leighton Contractors Indonesia	Jasa konstruksi proyek/ Project construction services	5 September 2024 – 5 November 2026/ September 5, 2024 – November 5, 2026
PT Lycon Asia Mandiri	Jasa konstruksi proyek/ Project construction service	1 November 2024 – 31 Oktober 2027/ November 1, 2024 – October 31, 2027
PT Antareja Mahada Makmur	Jasa Penambangan/ Mining service	13 Februari 2025 – 13 Juli 2033/ February 13, 2025 – July 12, 2033
PT Pamapersada Nusantara	Jasa Penambangan/ Mining service	22 April 2025 – 30 September 2033/ April 22, 2025 – September 30, 2033

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perseroan memiliki komitmen pembelian barang dan jasa yang terkait dengan biaya operasi dan biaya modal dengan pemasok pihak ketiga sebagai berikut:

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had purchase commitments for goods and services related to operating expenses and capital expenditure with third party suppliers, as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	3,078,569	669,625	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	381,427	462,067	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>1,435</u>	<u>-</u>	Later than 5 years
Jumlah	<u>3,461,431</u>	<u>1,131,692</u>	Total

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah senilai AS\$60,2 juta (31 Desember 2024: AS\$20,5 juta) (nilai penuh).

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities amounted to US\$60.2 million (December 31, 2024: US\$20.5 million) (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**33. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS** (continued)

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan memiliki beberapa sewa yang diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas berikut:

As at September 30, 2025, the Company has the following leases recognised as right-of-use assets and a corresponding liability:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Periode perjanjian/ Agreement period</u>
PT Sinar Jaya Langgeng Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	1 April 2021 - 30 Juni 2026/ April 1, 2021 - June 30, 2026
PT Prospero Realty	Sewa Gedung Kantor Jakarta/ Rental Building for Jakarta Office	1 Desember 2021 - 31 Agustus 2026/ December 1, 2021 - August 31, 2026
PT Kartika Cipta Indonesia	Sewa Bangunan Asrama/ Rental Dormitory	1 Agustus 2023 – 31 Juli 2026/ August 1, 2023 – July 31, 2026
PT Firtah Jaya Utama	Sewa Bus Transportasi/ Rental Bus Transportation	10 Agustus 2023 - 09 Oktober 2026/ August 10, 2023 - October 09, 2026
PT Coates Hire Indonesia	Sewa Peralatan Pendukung/ Rental Equipment Support	26 Oktober 2023 - 31 Desember 2025/ October 26, 2023 - December 31, 2025
PT Putra Mangale Morowali	Sewa Kendaraan Bahodopi/ Rental Vehicle for Bahodopi	23 Februari 2024 – 23 Februari 2027/ February 23, 2024 - February 23, 2027
PT Multi Daya Wonua	Sewa Bangunan Pomalaa/ Rental Building for Pomalaa	01 Juli 2024 – 31 Desember 2026/ July 1, 2024 – December 31, 2026
PT Jaya Nikel Pacific	Sewa Bangunan Pomalaa/ Rental Building for Pomalaa	04 Juni 2025 – 17 Agustus 2027/ June 4, 2025 – August 17, 2027

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY INFORMATION

Perseroan berada di bawah pengendalian bersama oleh VCL and MIND ID. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is jointly controlled by VCL and MIND ID. Transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan

a. Revenue

Seluruh penjualan Perseroan atas nikel matte dilakukan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dalam mata uang Dolar AS, dimana harga ditentukan dengan formula yang didasarkan atas harga tunai di LME dan MB (*Fastmarkets*).

The Company's sales of nickel matte are made based on long-term *offtake* sales agreements in US Dollar-denominated, with prices determined by a formula that is based on the LME and MB (*Fastmarkets*) cash price.

Pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 terdiri dari:

Revenue for the periods ended September 30, 2025 and 2024 consisted of:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
Penjualan kepada VCL	522,562	562,917	Sales to VCL
Penjualan kepada SMM	139,336	145,651	Sales to SMM
Jumlah	<u>661,898</u>	<u>708,568</u>	Total
(Persentase penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan)	<u>94%</u>	<u>100%</u>	(Sales to related parties as a percentage of total revenue)

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

b. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perseroan.

The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to the Boards of Commissioners and Directors is shown below:

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025/ For the period ended September 30, 2025				
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		
%)	Jumlah Amount	%)	Jumlah Amount	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	1.8%	1,259	5.7%	4,091
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.3%	246
Pembayaran berbasis saham/ Share based payment	0.5%	329	0.2%	125
Jumlah/Total	2.3%	1,588	6.2%	4,462

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024/ For the period ended September 30, 2024				
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		
%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short-term employee benefits	1.2%	881	3.7%	2,634
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0.3%	178
Pembayaran berbasis saham/ Share based payment	-	-	0.2%	114
Jumlah/Total	1.2%	881	4.1%	2,926

*) % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

c. Beban pokok pendapatan

c. Cost of revenue

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Jasa profesional dan tagihan atau beban yang dibayarkan atas nama Perseroan: VCL	<u>190</u>	<u>1,421</u>	Professional services and expense reimbursement paid on behalf of the Company: VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)	<u>0.0%</u>	<u>0.2%</u>	(As a percentage of total cost of revenue)

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

d. Aset

d. Assets

(i) Piutang usaha

(i) Trade receivables

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
VCL	63,816	67,280	VCL
SMM	16,051	17,122	SMM
Jumlah	<u>79,867</u>	<u>84,402</u>	Total
(Sebagai persentase terhadap piutang usaha)	<u>100%</u>	<u>100%</u>	(As a percentage of trade receivables)

(ii) Aset keuangan lancar lainnya

(ii) Other current financial assets

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman kepada personal manajemen kunci dibawah IDR 1 miliar	-	33	Loans to key management personnel below IDR 1 billion
Jumlah	<u>-</u>	<u>33</u>	Total
(Sebagai persentase terhadap aset keuangan lancar lainnya)	<u>-%</u>	<u>0.5%</u>	(As a percentage of other current financial assets)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>-</u>	<u>84,435</u>	Total assets associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>-%</u>	<u>2.7%</u>	(As a percentage of total assets)

e. Liabilitas

e. Liabilities

(i) Utang usaha

(i) Trade payables

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
VCL	71	239	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah utang usaha)	<u>0.0</u>	<u>0.1%</u>	(As a percentage of total trade payables)

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

e. Liabilitas (lanjutan)

e. Liabilities (continued)

(ii) Akrual

(ii) Accruals

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
VCL	<u>360</u>	<u>151</u>	VCL
(Sebagai persentase terhadap jumlah akrual)	<u>0.4%</u>	<u>0.3%</u>	(As a percentage of total accruals)
Jumlah liabilitas (utang usaha (i) dan akrual (ii)) yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>431</u>	<u>390</u>	Total liabilities (trade payables (i) and accruals (ii)) associated with related parties
(Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	(As a percentage of total liabilities)

f. Pihak-pihak berelasi

f. Related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
MIND ID	Pemegang saham/Shareholder	Penanaman modal (lihat Catatan 20) /Capital injection (refer to Note 20)
VCL	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi dan jasa profesional/Sale of finished goods and professional services
SMM	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang jadi/ Sale of finished goods
Manajemen kunci/ Key management	Personil manajemen kunci (yaitu Dewan Komisaris dan Direksi)/Key management personnel (i.e. Board of Commissioners and Board of Directors)	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

35. BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

Rincian biaya keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The components of finance costs for the periods ended September 30, 2025 and 2024 were as follows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Beban akresi (Catatan 29)	4,101	3,055	Accretion expense (Note 29)
Biaya bunga	<u>1,951</u>	<u>2,877</u>	Interest expense
Jumlah	<u>6,052</u>	<u>5,932</u>	Total

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 30 September 2025 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) IDR16.671 (31 Desember 2024: IDR16.124).

As at September 30, 2025 monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) IDR16,671 (December 31, 2024: IDR16,124).

	30 September/ September 30, 2025		
	Mata Uang Asing (Jutaan/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR 2,128,584	127,683	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR 24,973	1,498	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR 1,449,968	86,976	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR 53,747	3,224	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		219,381	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	IDR (2,274,587)	(136,441)	Third parties
Others	(32)	(8,486)	
Liabilitas sewa	IDR (79,420)	(4,764)	Lease liabilities
Akrual	IDR (950,415)	(57,011)	Accruals
Others	(2)	(901)	
Utang pajak	IDR (37,316)	(2,238)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR (288,739)	(17,320)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR (20,372)	(1,222)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR (95,307)	(5,717)	Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR (2,123,216)	(127,361)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR (739,636)	(44,367)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(405,828)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing		(186,447)	Net monetary liabilities in foreign currencies

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLARS (continued)

	31 Desember/December 31, 2024		
	Mata Uang Asing (Jutaan)/ Foreign Currencies (Millions)	Setara AS\$ (Ribuan)/ US\$ Equivalent (Thousands)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR 1,926,737	119,495	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	IDR 28,475	1,766	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	IDR 1,381,408	85,674	Prepaid taxes
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR 63,480	3,937	Other non-current financial assets
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		210,872	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha Pihak ketiga	IDR (1,718,560)	(106,584)	Trade payables Third parties
	Others (8)	(2,645)	
Liabilitas sewa Akrua	IDR (129,427)	(8,027)	Lease liabilities
	IDR (580,109)	(35,978)	Accruals
	Others (2)	(881)	
Utang pajak	IDR (41,149)	(2,552)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR (303,244)	(18,807)	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	IDR (27,927)	(1,732)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	IDR (100,291)	(6,220)	Other non-current financial liabilities
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	IDR (2,064,275)	(128,025)	Provision for asset retirement
Liabilitas imbalan pascakerja	IDR (703,226)	(43,613)	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		(355,064)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing		(144,192)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah karena sebagian besar penjualan dan biaya Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Company does not hedge the risk of fluctuations in the exchange rate of Rupiah since the majority of Company's sales and expenses are transacted in US Dollars which indirectly represents a natural hedge.

Pada tanggal 30 September 2025, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1,9 juta (nilai penuh).

As at September 30, 2025, if the US Dollar had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been US\$1.9 million (full amount) lower/higher.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Perseroan nilai akan naik sekitar AS\$534 ribu (nilai penuh).

If assets and liabilities in foreign currencies as at September 30, 2025 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Company would increase by approximately US\$534 thousand (full amount).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia.

Penjualan Perseroan merupakan penjualan bijih nikel kepada pihak ketiga dan nikel matte kepada pihak-pihak berelasi yang berdomisili di Kanada (VCL) dan Jepang (SMM) (lihat Catatan 24).

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business and geographical segment: nickel mining and processing in Indonesia.

The Company's sales represent nickel ore to third party and nickel sales to related parties domiciled in Canada (VCL) and Japan (SMM) (refer to Note 24).

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kategori akun:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

30 September 2025	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	September 30, 2025
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	496,337	496,337	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	86,650	86,650	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	79,867	79,867	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5,591	5,591	-	-	Other current financial assets
Aset derivatif	21,320	-	21,320	-	Derivative assets
Investasi pada saham	12,882	-	12,882	-	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,252	3,252	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	705,899	671,697	34,202	-	Total financial assets
31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Nilai wajar diakui pada laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	December 31, 2024
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	674,690	674,690	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	86,650	86,650	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	84,402	84,402	-	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	6,181	6,181	-	-	Other current financial assets
Aset derivatif	4,750	-	4,750	-	Derivative assets
Investasi pada saham	13,270	-	13,270	-	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,071	4,071	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	874,014	855,994	18,020	-	Total financial assets

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perseroan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Pada tanggal 30 September 2025, struktur modal Perseroan didanai oleh ekuitas pemegang saham.

Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Mayoritas penjualan dan pengeluaran operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Perseroan tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar.

Lihat Catatan 36 untuk rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

(ii) Risiko harga

Perseroan terpengaruh oleh fluktuasi harga nikel, batubara dan bahan bakar. Operasi dan kinerja keuangan dapat terpengaruh secara negatif oleh harga nikel, batu bara dan bahan bakar, yang bergantung dari tingkat permintaan dan penawaran dunia. Perseroan mengelola secara aktif risiko-risiko ini dengan melakukan penyesuaian seperlunya atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga nikel dunia. Sehingga, fluktuasi harga nikel dunia tidak akan berdampak terhadap nilai buku dari instrumen keuangan Perseroan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. As at September 30, 2025, the Company's capital structure is funded by shareholders' equity.

Market risk

(i) Foreign exchange risk

The majority of Company's sales and operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to the fluctuations in foreign exchange rates.

Refer to Note 36 for details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars.

(ii) Price risk

The Company is exposed to fluctuations in nickel, coal and fuel prices. The operations and financial performance may be adversely affected by the price of nickel, coal and fuel, which in turn will be determined by worldwide nickel supply and demand. The Company actively manages these risks by adjusting production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of price volatility.

At September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company did not have any financial instruments whose value was directly linked to movements of the world nickel price. Therefore, fluctuation of the world nickel price will have no impact on the carrying amount of the Company's financial instruments.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan menilai risiko suku bunga adalah minimal karena Perseroan tidak memiliki pembiayaan eksternal pada tanggal 30 September 2025. Eksposur tingkat bunga dipantau untuk menjaga risiko yang rendah dan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan.

The Company assesses the interest rate risk as minimal since the Company does not have any external financing as at September 30, 2025. Interest rate exposure is monitored to maintain a low risk and to minimise any negative impact to the Company.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table presents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities which are impacted by interest rates.

	30 September/September 30, 2025						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	66,395	-	429,942	-	-	496,337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	86,650	-	86,650	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	79,867	79,867	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5,591	5,591	Other current financial assets
Aset derivatif	-	-	-	-	21,320	21,320	Derivative assets
Investasi pada saham	-	-	-	-	12,882	12,882	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	3,252	3,252	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	66,395	-	429,942	86,650	122,912	705,899	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(195,208)	(195,208)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(81,694)	(81,694)	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(1,222)	(1,222)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(5,717)	(5,717)	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(4,610)	(154)	-	(4,764)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(4,610)	(154)	(283,841)	(288,605)	Total financial liabilities

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak terikat bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	153,717	-	520,973	-	-	674,690	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	86,650	-	86,650	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	84,402	84,402	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	6,181	6,181	Other current financial assets
Aset derivatif	-	-	-	-	4,750	4,750	Derivative assets
Investasi pada saham	-	-	-	-	13,270	13,270	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	4,071	4,071	Other non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	153,717	-	520,973	86,650	112,674	874,014	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	(170,725)	(170,725)	Trade payables
Akrual	-	-	-	-	(56,061)	(56,061)	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	(1,732)	(1,732)	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	(6,220)	(6,220)	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	-	-	(5,767)	(2,260)	-	(8,027)	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	(5,767)	(2,260)	(234,738)	(242,765)	Total financial liabilities

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit cukup rendah karena produk nikel Perseroan dalam *matte*, dijual di pasar ekspor menggunakan kontrak "harus ambil" jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dengan VCL (induk Perseroan) dan SMM yang merupakan dua dari pemegang saham mayoritas Perseroan. Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas, terutama kas di bank dan deposito berjangka. Untuk bank, Perseroan hanya menyimpan dana di bank lokal maupun internasional yang bereputasi bagus untuk memperkecil risiko kredit (lihat Catatan 5).

Credit risk is minimal as the Company's nickel in *matte* is sold in export markets pursuant to long-term, US Dollar denominated offtake sales agreement with VCL (parent company) and SMM, two of the Company's major shareholders. Credit risk also arises from cash and cash equivalents, specifically from cash in banks and time deposits. The Company has a policy to select reputable local and overseas banks to minimise credit risk (refer to Note 5).

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Piutang usaha: Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Trade receivables:
Fitch			Counterparties with external credit rating:
BBB (2023: BBB)	63,816	67,280	Fitch
Japan Credit Rating Agency AA- (2023: AA-)	<u>16,051</u>	<u>17,122</u>	BBB (2023: BBB)
			Japan Credit Rating Agency AA- (2023: AA-)
Berperingkat	<u>79,867</u>	<u>84,402</u>	Rated

	<u>30 September/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya: Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Cash in bank, time deposits and restricted cash
Moody's			Counterparties with external credit rating:
Baa2 (2024: Baa2)	476,929	308,536	Moody's
Aa3 (2024: Aa3)	38,085	287,596	Baa2 (2024: Baa2)
A1 (2024: A1)	952	982	Aa3 (2024: Aa3)
Fitch National			A1 (2024: A1)
AAA (2024: AAA)	67,021	84,226	Fitch National
A (2024: A)	<u>-</u>	<u>80,000</u>	AAA (2024: AAA)
			A (2024: A)
Berperingkat	<u>582,987</u>	<u>761,340</u>	Rated

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Pengelolaan risiko likuiditas dengan kehati-hatian mengimplikasikan pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan berkala atas arus kas yang direncanakan dan arus kas aktual dan memasang profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini mengklasifikasikan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang disajikan adalah arus kas kontraktual dan tidak didiskontokan.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 September/ September 30, 2025					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	(195,208)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(81,694)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(1,222)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(5,717)	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	(1,076)	(3,440)	(248)	-	-	Lease liabilities
	31 Desember/December 31, 2024					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	(170,725)	-	-	-	-	Trade payables
Akrual	(56,061)	-	-	-	-	Accruals
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(1,732)	-	-	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	-	-	(6,220)	-	-	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	(2,263)	(3,491)	(2,330)	(115)	-	Lease liabilities

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

a. Mine reclamation and mine closure

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan seluruh perusahaan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan.

Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010") requires all entities to provide a financial surety, or reclamation guarantee. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the financial statements.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM menerbitkan Peraturan No. 07/2014 ("Peraturan Menteri No. 07/2014"). Berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, salah satu persyaratan untuk dapat menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi adalah terdaftar pada bursa efek di Indonesia dan telah menempatkan sahamnya setidaknya 40% dari total saham yang dimiliki. Guna memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Menteri No. 07/2014, Perseroan telah melakukan penyesuaian bentuk jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi bank garansi mulai tahun 2015. Ketentuan mengenai jaminan reklamasi saat ini diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018, dan penempatan Perseroan dalam bentuk bank garansi tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Pada tanggal laporan ini, total jaminan reklamasi yang ditempatkan sesuai dengan Peraturan Menteri No.26/2018 adalah sebesar AS\$51,1 juta (nilai penuh) untuk Blok Sorowako, AS\$5,5 juta (nilai penuh) untuk Blok Pomalaa, dan AS\$8,1 juta (nilai penuh) untuk Blok Bahodopi. Atas jaminan reklamasi tersebut, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$13,2 juta (nilai penuh) dan menerbitkan bank garansi melalui fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$51,5 juta (nilai penuh).

Terkait penutupan tambang, pada tanggal 6 Januari 2015, KESDM menerbitkan persetujuan atas rencana penutupan tambang Perseroan. Pada bulan Oktober 2022, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM untuk Blok Sorowako. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2023. Jumlah estimasi biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$70,6 juta (nilai penuh), yang ditempatkan secara bertahap sebagai deposito berjangka mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023.

Perseroan telah menempatkan jaminan penutupan tambang untuk 2017 sampai dengan 2023 dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$1,4 juta (nilai penuh), AS\$3,8 juta (nilai penuh), AS\$6,6 juta (nilai penuh), AS\$11,4 juta (nilai penuh), AS\$12,4 juta (nilai penuh), AS\$15,7 juta (nilai penuh) dan AS\$19,3 juta (nilai penuh).

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Mine reclamation and mine closure (continued)

On February 28, 2014, the MEMR issued Regulation No. 07/2014 ("Ministerial Regulation No. 07/2014"). Based on Ministerial Regulation No. 07/2014, one of the requirements for placing a reclamation guarantee in the form of accounting reserve is to be registered on the Indonesia Stock Exchange with a free float of at least 40% of its shares. In order to fulfill the obligations under Ministerial Regulation No. 07/2014, the Company adjusted the form of its reclamation guarantee from an accounting reserve to a bank guarantee in 2015. Reclamation guarantees are currently regulated under MEMR Regulation No. 26/2018 and MEMR Decree No. 1827 K/30/MEM/2018, and the Company's placement in the form of bank guarantees remains in line with the prevailing regulations.

As at the date of this report, the total reclamation guarantees in accordance with Ministerial Regulation No.26/2018 was US\$51.1 million (full amount) for Sorowako Block, US\$5.5 million (full amount) for Pomalaa Block and US\$8.1 million (full amount) for Bahodopi Block. For the amount of the reclamation guarantee, the Company placed a time deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$13.2 million (full amount) and issued a bank guarantee through a non-cash loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$51.5 million (full amount).

In relation to mine closure, on January 6, 2015, the MEMR issued its approval of the Company's mine closure plan. In October 2022, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR for Sorowako Block. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2023. The total estimated cost for the mine closure is in the amount of US\$70.6 million (full amount), which was placed gradually in time deposits starting from 2017 up to 2023.

The Company has placed mine closure guarantees for 2017 up to 2023 in the form of time deposits in the amount of US\$1.4 million (full amount), US\$3.8 million (full amount), US\$6.6 million (full amount), US\$11.4 million (full amount), US\$12.4 million (full amount), US\$15.7 million (full amount), and US\$19.3 million (full amount) respectively.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

a. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Perseroan mengajukan perubahan atas rencana penutupan tambang kepada KESDM untuk Blok Bahodopi. Perubahan atas rencana tutup tambang ini telah disetujui oleh KESDM pada bulan November 2024. Jumlah estimasi biaya penutupan tambang disetujui sebesar AS\$2,7 juta (nilai penuh), yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada tahun 2024.

b. Perambahan ke dalam area IUPK

Berdasarkan verifikasi lapangan yang dilakukan oleh Perseroan, terdapat beberapa kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh pihak ketiga di dalam wilayah IUPK Perseroan di Sulawesi Tengah.

Sementara tidak terdapat tumpang tindih area pertambangan di dalam Wilayah IUPK Perseroan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara, terdapat beberapa perambahan yang dilakukan oleh masyarakat atau individu dalam bentuk perkebunan dan bangunan konstruksi temporer.

Untuk mengatasi masalah perambahan di dalam wilayah IUPK Perseroan, Perseroan terus bekerja dengan instansi pemerintah terkait, termasuk dengan KESDM, Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pemerintah Daerah untuk memastikan agar Perseroan dapat melaksanakan strategi pertumbuhannya.

c. Tuntutan hukum

(i) Program *saving plan* karyawan Perseroan dikelola oleh dua perusahaan asuransi, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") dan PT Central Asia Raya. Keduanya merupakan perusahaan swasta nasional dan Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan keduanya sejak bulan Desember 2017 untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir di bulan Desember 2020.

Karena adanya kekhawatiran dari komite pensiun Perseroan terkait keberlangsungan usaha WA, dan untuk tujuan mengamankan dana *saving plan* yang dikelola oleh WA sekitar IDR220 miliar atau setara dengan AS\$14,8 juta (nilai penuh), komite pensiun Perseroan merekomendasikan untuk mengakhiri perjanjian dengan WA.

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Mine reclamation and mine closure (continued)

In August 2024, the Company submitted a revised mine closure plan to the MEMR for Bahodopi Block. The revised mine closure plan has already been approved by the MEMR in November 2024. The total estimated cost for the mine closure is in the amount of US\$2.7 million (full amount), which was placed in time deposit in 2024.

b. Encroachment into IUPK area

Based on the Company's field verifications, there have been some mining activities conducted by third party companies in the IUPK area in Central Sulawesi.

While there is no third-party mining area overlapping the Company's IUPK area in South Sulawesi and Southeast Sulawesi, there have been some community or individual encroachment in the form of plantations and temporary constructions.

To address the issue of encroachment on the Company's IUPK area, the Company continues to work with the relevant government institutions, including the MEMR, the State Ministry of Environment and Forestry and Local Governments, to ensure the Company's ability to proceed with its growth strategy.

c. Litigation

(i) The Company's employee savings plan program was managed by two insurance companies, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ("WA") and PT Central Asia Raya. Both are Indonesian private companies, and the Company has engaged them since December 2017 for a three-year agreement that ended in December 2020.

As there are concerns from the Company's pension committee on WA's business continuity, and also for the purpose of securing the savings plan funds held with them of approximately IDR220 billion or equivalent to US\$14.8 million (full amount), the Company's pension committee recommended termination of the current agreement with WA.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Tuntutan hukum (lanjutan)

c. *Litigation* (continued)

- (i) Pemberitahuan pengakhiran perjanjian dikirimkan pada akhir bulan Februari dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2020, dan kewajiban pembayaran atas seluruh kewajiban WA diharapkan untuk dilaksanakan paling lambat pada tanggal 8 April 2020. WA telah menyetujui pengakhiran perjanjian, namun demikian WA menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya karena rekening WA sedang dibekukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

- (i) *Notice of termination of the agreement was sent at the end of February 2020 and was effective as of March 27, 2020, and payment of all obligations by WA was expected to be made by April 8, 2020. WA have agreed to the termination, however, they are claiming that they will have difficulty in delivering their obligation due to their bank accounts being frozen by the State Attorney of the Republic of Indonesia.*

Karena pembayaran belum diterima, Perseroan telah melakukan upaya penyelesaian sengketa berdasarkan perjanjian dan melakukan arbitrase berdasarkan aturan Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") di Jakarta.

Since payment has not been received, the Company has invoked the dispute resolution mechanism under the agreement and has commenced an arbitration proceeding under the Indonesian Board of Arbitration ("BANI") rules in Jakarta.

Pada bulan Mei 2021, putusan atas perkara WA diumumkan. Majelis memutuskan untuk memerintahkan WA untuk melakukan pengembalian kepada Perseroan seluruh dana investasi Perseroan sebesar IDR209,6 miliar atau setara dengan AS\$14,6 juta (nilai penuh) dalam jangka waktu satu tahun. BANI memutuskan bahwa 50% dari dana investasi harus dilunasi pada 27 November 2021 dan sisanya dilunasi pada Mei 2022.

In May 2021, the award for the WA case was pronounced. The Tribunal decided to order WA to return to the Company the total investment funds owned by the Company in the amount of IDR209.6 billion or equivalent to US\$14.6 million (full amount) within a one-year period. BANI decided that 50% of the investment funds should be repaid by November 27, 2021 with the remaining to be repaid in May 2022.

Pada bulan Desember 2022, OJK mengumumkan pencabutan izin usaha WA dan memerintahkan WA untuk mengadakan rapat umum pemegang saham luar biasa untuk melakukan likuidasi perseroan. OJK telah menunjuk tim likuidator untuk menangani proses likuidasi ini.

In December 2022, OJK announced the revocation of WA's business license and ordered WA to hold an extraordinary general meeting of shareholders to liquidate the company. OJK has appointed a liquidator team to conduct such a liquidation process.

Dengan perkembangan ini, manajemen berpandangan bahwa kemungkinan bagi Perseroan untuk mendapatkan pengembalian dana dari WA menjadi berkurang. Perseroan terus berkoordinasi dengan tim likuidator sehubungan dengan proses likuidasi WA dan terus mengambil tindakan hukum yang relevan untuk mendapatkan pengembalian dana *saving plan* tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan dengan itikad baik telah membayar manfaat *saving plan* kepada karyawan yang berhak menerimanya.

With this development, the management is of the view that the probability for the Company to obtain fund repayment from WA is decreasing. The Company continuously coordinates with liquidator team in relation to the WA's liquidation process and continues to take the relevant legal actions to secure the saving plan fund repayment from WA. Until the date of the report, the Company, with a good faith, has paid saving plan benefits to eligible employees.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Tuntutan hukum (lanjutan)

- (ii) Pada akhir tahun 2019, terdapat perkara gugatan Tata Usaha Negara ("TUN") antara CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") melawan Bupati Morowali dengan Nomor Perkara: 15/G/2019/PTUN.PL. di Pengadilan Tata Usaha Negara Palu ("Perkara No. 15/2019").

Perkara No.15/2019 ini terkait dengan dicabutnya Izin Usaha Pertambangan ("IUP") milik BNB oleh Bupati Morowali pada tahun 2014 karena IUP tersebut tumpang tindih dengan Wilayah KK Perseroan di Blok Bahodopi. Perseroan kemudian mengajukan diri sebagai Pihak Tergugat II Intervensi untuk membela kepentingan Perseroan. Perseroan memenangkan perkara pada tingkat Pengadilan Tata Usaha Negara. Namun pada tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan tingkat Mahkamah Agung, permohonan BNB dikabulkan. Saat ini Perseroan telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung terkait perkara ini. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung mengumumkan bahwa permohonan Peninjauan Kembali ditolak.

Meskipun demikian, karena IUP yang menjadi subyek dalam perkara ini adalah IUP eksplorasi BNB yang masa berlakunya telah berakhir pada tahun 2018, Perseroan berkeyakinan bahwa putusan ini tidak memiliki dampak terhadap wilayah KK Perseroan. Perseroan terus melakukan koordinasi dengan KESDM mengenai perkara ini.

c. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa akan ada potensi kebutuhan pendanaan untuk sebagian operasi pertambangan.

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Litigation (continued)

- (ii) In late 2019, CV Bumi Nikel Bungku ("BNB") filed a State Administrative claim against Bupati Morowali under case No.15/G/2019/PTUN.PL at the State Administrative Court (PTUN) of Palu ("Case No.15/2019").

This Case No.15 of 2019 is related to the revocation of BNB's Mining Permit ("IUP") in 2014 because the IUP overlaps with the Company's CoW area in Bahodopi Block, Central Sulawesi. Therefore, the Company filed an intervention claim in the case and became Intervention Party II to protect the Company's interest. The Company won the case at the State Administrative Court level. However, at the High State Administrative Court level and at the Supreme Court level, BNB's claim was granted. The Company has currently submitted a Judicial Review on this case at the Supreme Court. In November 2022, the Supreme Court announced that the Judicial Review was rejected.

However, as the IUP being the subject of this case is BNB's exploration IUP which expired in 2018, the Company believes that this decision will not have any impact on the Company's CoW area. The Company continues coordinating this matter with the MEMR.

d. Government Regulation No. 8 of 2025

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation effective on August 1, 2023. Management has assessed the impact of the regulation and concluded that there will be potential additional financing to part of the mining operation.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (lanjutan)

d. Government Regulation No. 8 of 2025 (continued)

Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the statements of financial position.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Perseroan, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. Sejak berlakunya peraturan ini, Perseroan telah melaksanakan kewajiban sesuai peraturan tersebut.

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Company, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. Since the effective date of the regulation, the Company has been complying to this requirement.

e. Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

e. Amendment to the Mineral and Coal Mining Law

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perseroan, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perseroan telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

On June 10, 2020, the Government issued Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining. The amendment does not provide significant impacts on the Company's operations, as most of the Company's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 96/2021). Peraturan ini memberikan dampak positif bagi Perseroan, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

In September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (GR 96/2021). This regulation provides positive impacts to the Company, including in relation to continuity of operations and size of area.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

In May 2024, the Government issued Government Regulation No. 25 of 2024 on the Amendment to GR 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024, AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Izin Usaha Khusus Pertambangan

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Indonesia menerbitkan IUPK sebagai kelanjutan KK Perseroan. IUPK memberikan kepastian hukum bagi Perseroan untuk beroperasi di wilayah konsesinya dan menjalankan strategi pertumbuhan bisnisnya.

Berdasarkan IUPK, Perseroan wajib menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian baru, termasuk fasilitas hilir lebih lanjut, dalam jangka waktu yang ditentukan. Pengembangan ini akan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, studi kelayakan, serta kebijakan dan praktik Perseroan (termasuk praktik pertambangan yang baik serta lingkungan, sosial, dan tata kelola).

Sebagai pemegang IUPK, Perseroan diwajibkan untuk membayar bagi hasil IUPK sebesar 10% dari laba bersih kepada Pemerintah Republik Indonesia, sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini juga berarti meningkatkan kontribusi Perseroan kepada negara dan daerah. Perseroan juga memiliki kewajiban untuk menyelesaikan transaksi saham divestasi (lihat catatan 16).

Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam IUPK (termasuk telah selesainya divestasi Perseroan), IUPK berlaku selama sisa jangka waktu KK (28 Desember 2025) serta perpanjangan pertama selama 10 tahun (sampai dengan 28 Desember 2035). IUPK dapat diperpanjang lebih lanjut (setiap perpanjangan untuk jangka waktu 10 tahun) sesuai ketentuan yang berlaku.

g. Divestasi tambahan

Untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan perpanjangan Kontrak Karya dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak atau Perjanjian, proses divestasi lebih lanjut kepada Peserta Indonesia perlu dimulai.

Pada bulan November 2023, Perseroan menandatangani Heads of Agreement dengan VCL, SMM dan MIND ID mengenai divestasi sekitar 14% kepemilikan saham Perseroan dari VCL dan SMM ke MIND ID. Setelah penyelesaian transaksi, MIND ID menjadi pemegang saham terbesar Perseroan yang memegang sekitar 34% saham yang diterbitkan, dengan VCL dan SMM masing-masing memegang sekitar 33,9% dan sekitar 11,5%.

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

f. Special Mining Business License

In May 2024, the Government of Indonesia issued an IUPK as a continuation of the Company's CoW. The IUPK provides legal certainty for the Company to operate within its concession area and to execute its business' growth strategy.

Based on the IUPK, the Company is obligated to complete the construction of its new processing and/or refining facilities, including further downstream facilities, within the stipulated timeline. These developments will be conducted in accordance with the applicable laws and regulations, feasibility studies, and the Company's policies and practices (including good mining practices as well as environmental, social and governance).

As an IUPK holder, the Company is subject to payments of IUPK profit sharing of 10% from its net income to the Government of Indonesia in accordance with prevailing regulations. This will increase the Company's contribution to the state as well as to the regions. The company also has obligation to complete the divestment share transaction (see note 16).

Subject to the terms and conditions as stated in the IUPK (including the completion of the divestment the Company), the IUPK is valid for the remaining term of the CoW (December 28, 2025) as well as for the first extension period of 10 years (until December 28, 2035). The IUPK can be further extended (each extension for a 10-year period) in accordance with applicable regulations.

g. Additional divestment

In satisfaction of the requirement to secure an extension of the Contract of Work in the form of a IUPK as a Continuation of the Operation of Contract or Agreement, a further divestment process to an Indonesian Participant should be initiated.

In November 2023, the Company signed a Heads of Agreement with VCL, SMM and MIND ID regarding the divestment of an approximate 14% equity interest in the Company from VCL and SMM to MIND ID. Upon completion of the transaction, MIND ID becomes the largest shareholder of the Company holding approximately 34% of the issued shares, with VCL and SMM holding approximately 33.9% and approximately 11.5% respectively.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,

DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,

AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

g. Divestasi tambahan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2024, MIND ID bersama dengan VCL dan SMM menandatangani perjanjian jual beli saham, yang merupakan kelanjutan dari Heads of Agreement yang ditandatangani pada bulan November 2023. MIND ID bersama VCL dan SMM telah menyepakati akuisisi saham Perseroan oleh MIND ID sebesar 14% dari total kepemilikan saham Perseroan. Penyelesaian transaksi tunduk pada persyaratan penyelesaian tertentu.

Sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian jual beli saham tersebut, pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan telah menyelesaikan transaksi saham divestasi melalui rangkaian transaksi sebagai berikut:

- a) Perseroan telah melakukan Penambahan Modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada seluruh pemegang sahamnya (PMHMETD) melalui prosedur dan tata cara yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019. Dalam PMHMETD, MIND ID akan (i) telah membeli dan menerima pengalihan dari VCL, SMM, dan Vale Japan Limited (secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Para Penjual) atas seluruh HMETD yang diterbitkan oleh PT Vale kepada dan menjadi porsi Para Penjual, dan (ii) telah melaksanakan seluruh HMETD tersebut dan seluruh HMETD lain yang menjadi porsi MIND ID dalam PMHMETD dalam rangka untuk memperoleh sejumlah saham baru dari PT Vale (untuk selanjutnya disebut Transaksi Saham Baru); dan
- b) Bersamaan dengan Transaksi Saham Baru, MIND ID juga telah membeli dan menerima pengalihan sebagian saham lama (yang telah ada) milik VCL, SMM dan Vale Japan Limited dalam Perseroan.

Dengan selesainya transaksi saham divestasi saham sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan telah memenuhi kewajibannya berdasarkan IUPK.

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

g. Additional divestment (continued)

In February 2024, MIND ID along with VCL and SMM signed a shares sale and purchase agreement, which is a continuation of the Heads of Agreement signed in November 2023. MIND ID had agreed with VCL and SMM to acquire 14% of the Company's total shares ownership. The completion of the transaction is subject to certain closing conditions.

Pursuant to the terms and conditions set forth in the Definitive Agreements, on June 28, 2024, the Company completed the divestment through the following transactions:

- a) *The Company conducted a Capital Increase by issuing pre-emptive rights (Pre-emptive Rights) to all its shareholders (Rights Issue) in accordance with the procedure under the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019. In the Rights Issue, MIND ID (i) purchased and accepted the transfer from VCL, SMM, and Vale Japan Limited (collectively hereinafter referred to as the Vendors) of all the Preemptive Rights to be issued by PT Vale that were attributable to the Vendors' portion in the Rights Issue, and (ii) exercised all such Preemptive Rights and all other Pre-emptive Rights that were MIND ID's portion in the Rights Issue in order to be issued with a number of new shares by PT Vale (New Shares Transaction); and*
- b) *Simultaneously with the New Shares Transaction, MIND ID also purchased and received the transfer of some of the existing shares owned by VCL, SMM and Vale Japan Limited in the Company.*

With the completion of the share divestment transaction as described above, the Company has fulfilled its obligation under the IUPK.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

h. Komitmen Investasi

h. Investment Commitments

Di bawah ini adalah ringkasan dari komitmen investasi Perseroan berdasarkan IUPK.

Below is a summary of the Company's investment commitments under the IUPK.

Di Sulawesi Selatan, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan fasilitas pengolahan dan pemurnian bijih dengan teknologi High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") di Sorowako untuk mengolah bijih nikel dari blok Sorowako. Perseroan telah menandatangani Heads of Agreement dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd pada bulan September 2022, untuk mengeksplorasi lebih lanjut peluang untuk mengembangkan proyek ini, dengan bergantung kepada persetujuan yang diperlukan. Selanjutnya, pada Agustus 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Definitif dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd dan PT Huali Nickel Indonesia untuk pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL. Pembangunan fasilitas ini saat ini sedang berjalan.

In South Sulawesi, the Company is committed to developing ore processing and refining facilities using a High Pressure Acid Leaching ("HPAL") technology in Sorowako to process nickel ore from the Sorowako block. The Company has signed a Heads of Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd in September 2022, to further explore opportunities to develop this project, subject to the necessary approvals. Furthermore, in August 2023, the Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd and PT Huali Nickel Indonesia for the construction of a nickel processing facility using HPAL technology. The construction of this facility is currently progressing.

Di Sulawesi Tengah, Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Pada bulan November 2024, Perseroan menandatangani suatu kolaborasi strategis dengan GEM Co., Ltd. sehubungan dengan pembangunan fasilitas pengolahan nikel dengan teknologi HPAL di Sulawesi Tengah. Pada bulan Maret 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. (anak perusahaan GEM Co. Ltd.) telah melakukan penyertaan modal untuk pengembangan proyek ini (lihat catatan 1 dan 11). Pembangunan fasilitas ini beserta fasilitas pendukungnya saat ini sedang berjalan.

In Central Sulawesi, the Company is committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. In November 2024, the Company signed a strategic collaboration with GEM Co., Ltd. for the construction of a nickel processing facility using HPAL technology in Central Sulawesi. In March 2025, GEM Hong Kong International Co. Ltd. (a subsidiary of GEM Co. Ltd) has made an equity participation for the development of this project (see notes 1 and 11). The construction of this facility and its supporting infrastructure is currently progressing.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

h. Komitmen Investasi (lanjutan)

Di Sulawesi Tenggara, Perseroan juga berkomitmen terhadap pengembangan dan pembangunan suatu fasilitas pengolahan dan pemurnian sebagai bagian dari suatu *joint venture*, bersama dengan infrastruktur pendukungnya. Perseroan menandatangani Definitive Cooperation Agreement dengan Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. pada tanggal 13 November 2022 untuk mengolah bijih nikel dari blok Pomalaa dengan teknologi HPAL. Pada tanggal 27 November 2022, Perseroan melakukan groundbreaking ceremony untuk memulai pengembangan proyek tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 30 Maret 2023, Perseroan, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. dan Ford Motor Co. menandatangani perjanjian definitif tiga pihak terkait penyertaan modal pada proyek HPAL tersebut. Adapun penyertaan modal oleh Ford Motor Co. pada perusahaan proyek HPAL (lihat Catatan 11) telah diselesaikan pada bulan Desember 2023.

Proyek pembangunan Perseroan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah.

Jangka waktu Perseroan untuk memulai kegiatan konstruksi untuk setiap komitmen investasi bergantung pada diterimanya semua perizinan/persetujuan dan dengan mempertimbangkan studi kelayakan dan studi lingkungan. Selain itu, komitmen investasi Sulawesi Tengah dan Tenggara dapat dilakukan secara independen atau sebagai bagian dari suatu *joint venture*.

**40. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

h. Investment Commitments (continued)

In Southeast Sulawesi, the Company is also committed to the development and construction of a processing and refining facility as part of a joint venture, together with supporting infrastructure. The Company signed a Definitive Cooperation Agreement with Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. on November 13, 2022, to process nickel ore from the Pomalaa block with a HPAL technology. On November 27, 2022, the Company commemorated a groundbreaking ceremony to start the development of the project. Further, on March 30, 2023, the Company, Zhejiang Huayou Cobalt Co. Ltd. and Ford Motor Co. signed a definitive three parties agreement in relation to share participation on such HPAL project. Ford Motor Company's share participation in the HPAL project company (refer to Note 11) was completed in December 2023.

The Company's projects in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi have been determined as National Strategic Projects by the Government.

The timeline for the Company to commence construction in respect of each investment undertaking is subject to the Company's receipt of all requisite licenses/approvals and consideration of feasibility and environmental studies. Further, the Central and Southeast Sulawesi undertakings may be undertaken independently or as part of a joint venture.

PT VALE INDONESIA TBK

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024,
DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024,
AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Pembelian aset tetap yang dibiayai melalui utang dan akrual	120,577	55,416	<i>Acquisition of fixed assets through incurrence of payables and accruals</i>
Penambahan aset tetap dari provisi penghentian pengoperasian aset	3,208	16,654	<i>Addition of fixed assets from provision for asset retirement</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2,287	6,288	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Pengakuan awal BNSI sebagai investasi pada entitas asosiasi	57,907	-	<i>Initial recognition of BNSI as investment in associate</i>